



Be Strong!

# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS LAMPUNG 2023



 [unila.ac.id](http://unila.ac.id)

 [official\\_unila](https://www.instagram.com/official_unila)

 [Universitas Lampung](https://www.facebook.com/UniversitasLampung)

LAPORAN KINERJA  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN 2023

---



UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lampung tahun 2023. Universitas Lampung pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran kegiatan dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja pada tahun 2023.

Bandar Lampung, 30 Januari 2024  
Rektor Universitas Lampung,

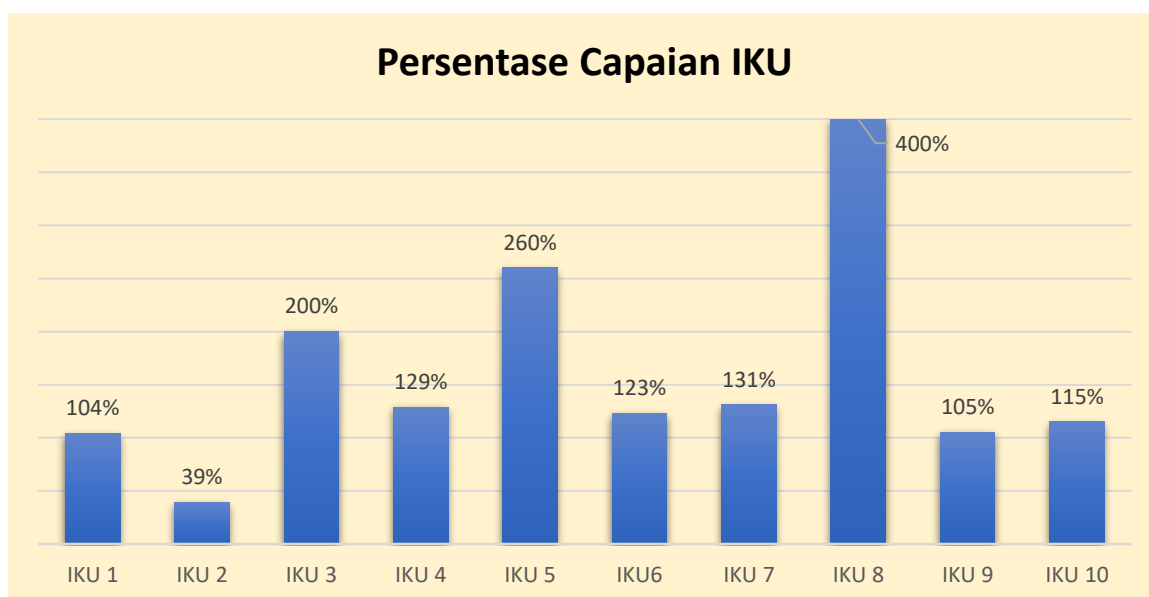
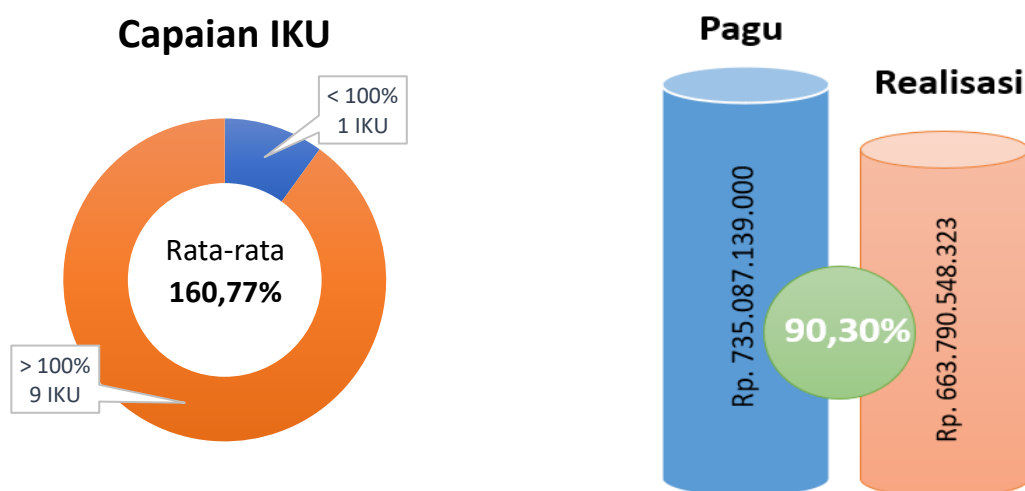


Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., I.P.M., ASEAN Eng.  
196505101993032008

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Lampung Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Lampung tahun 2023 adalah sebagai berikut:



## Ikhtisar Eksekutif

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Minimnya *respon rate* lulusan mengisi *tracer study* dikarenakan tidak dapat dihubungi atau dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni
2. Konversi sks yang diterima mahasiswa yang telah mengikuti MBKM belum sepenuhnya menjadikan mahasiswa tersebut dapat diperhitungkan pada formula terbaru

Upaya mengatasi kendala:

1. Memberikan *Tracer Study Awards* sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada program studi yang dapat melakukan pelacakan jejak alumni dengan responden tertinggi atau terbaik, pencapaian IKU 1 terbaik, dan pendataan pengguna lulusan yang bekerja melalui kuesioner dengan jumlah tertinggi
2. Unila menetapkan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional telah dilakukan upaya antara lain:
  - Memperbanyak mata kuliah yang bisa diambil mahasiswa antar prodi dan fakultas di lingkungan internal Unila.
  - Memperbanyak kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk program pertukaran mahasiswa dengan melakukan pendanaan mandiri untuk pertukaran mahasiswa tersebut.
  - Mata kuliah kerja praktik reguler diubah menjadi MBKM (Praktik Pengalaman Lapangan, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Kerja Praktik) dari reguler diubah menjadi MBKM diakui 10 sks. Masa kuliah praktek ditambah menjadi 4 bulan agar bisa dikonversi MBKM.
  - Mendorong target angka partisipan program MSIB.
  - Melakukan revisi kurikulum pembelajaran

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Ikhtisar Eksekutif .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum .....	2
B. Dasar Hukum .....	7
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	8
D. Isu-Isu Strategis (Permasalahan Utama) .....	10
E. Peran Strategis .....	11
<b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>13</b>
A. Visi, Misi, dan Tujuan Unila .....	14
B. Rencana Kinerja Jangka Menengah .....	15
C. Perjanjian Kinerja 2023 .....	22
D. Program Prioritas .....	25
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>30</b>
A. Realisasi Kinerja Organisasi .....	31
B. Realisasi Anggaran .....	56
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting / Collaborative .....	59
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Ringkasan Kinerja .....	68
B. Langkah Kerja Ke Depan .....	68
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Prodi dan Akreditasi Unila.....	3
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Unila Tahun 2023 .....	4
Tabel 3. Isu dan Peran Strategis Unila .....	11
Tabel 4. Target Kinerja Kegiatan (Output) Unila Tahun 2020 - 2024 .....	16
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023 .....	22
Tabel 6. Tabel Anggaran Kegiatan (PK Awal) .....	23
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023.....	23
Tabel 8. Tabel Anggaran Kegiatan (PK Akhir).....	24
Tabel 9. Rincian Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	32
Tabel 10. Prodi yang Memperoleh Akreditasi Internasional.....	49
Tabel 11. Realisasi Anggaran Unila .....	56
Tabel 12. Daftar Program Croscutting dan Collaborative .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Akreditasi Unila Berdasarkan BAN-PT .....	2
Gambar 2. Penandatanganan Prasasti Hibah Tanah Pengembangan Kampus II Unila .....	4
Gambar 3. Peringkat Unila pada QS World University Ranking .....	5
Gambar 4. Piagam Penghargaan Unila oleh UI Green Metric.....	6
Gambar 5. Penerimaan Penghargaan Anugrah Humas Diktiristek 2023 .....	6
Gambar 6. Jumlah SDM Unila .....	7
Gambar 7. Struktur Organisasi Unila .....	9
Gambar 8. Program Prioritas Unila .....	25
Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2022 dan 2023 .....	31
Gambar 10. Kerjasama Unila dengan Petersburg UMTE, Russia .....	44
Gambar 11. PSDKU Way Kanan.....	45
Gambar 12. Perbandingan Evaluasi Kinerja tahun 2022 dan 2023.....	52
Gambar 13. Kinerja Keuangan 2023 .....	56
Gambar 14. Perolehan Prestasi Unila .....	61
Gambar 15. Prestasi Mahasiswa Unila.....	62
Gambar 16. Capaian IKU dan Anggaran 2023 .....	68

# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**



**A**

**Gambaran Umum**

**B**

**Dasar Hukum**

**C**

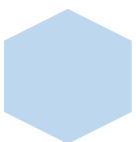
**Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

**D**

**Isu-isu Strategis**

**E**

**Peran Strategis**



## A. Gambaran Umum

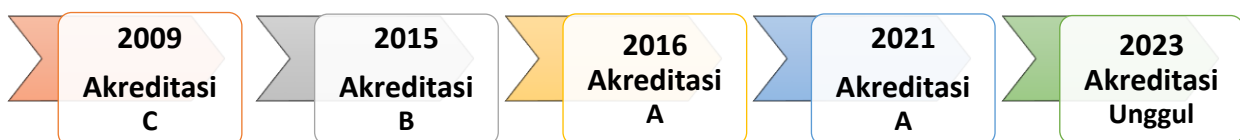
Universitas Lampung (atau disingkat Unila) merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pertama dan tertua yang ada di Provinsi Lampung. Universitas Lampung pertama kali dibentuk pada 23 September 1965 yang dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 73 tahun 1966. Awal mula berdirinya Unila adalah merupakan cita-cita tokoh masyarakat Lampung sejak tahun 1960-an. Pada tahun tersebut, Unila belum menjadi sebuah universitas yang berdiri sendiri. Namun upaya pembentukannya telah dilakukan oleh dua tokoh kunci yang membuka perjalanan universitas di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Tokoh tersebut adalah Zainal Abidin Pagaralam dan sekretarisnya Tjan Djiit Soe yang merupakan pelopor pembentukan Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan (P3SL) di Tanjungkarang, Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Selama perjalanannya sebagai PTN pertama di Lampung, Unila terus berupaya untuk memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan Lampung melalui bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini Unila telah menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU), ini berarti bahwa Unila merupakan Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No



129/KMK.05/2009. Unila terus berupaya untuk meningkatkan kualitas yang dimiliki baik sarana, prasarana, dan SDM yang dimiliki. Saat ini Unila telah terakreditasi **Unggul** per Oktober 2023 melalui Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 799/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2023.



**Gambar 1. Akreditasi Unila Berdasarkan BAN-PT**

Sumber : LP3M Unila, 2024

Pada awal berdiri tahun 1965 Unila hanya memiliki dua fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi, namun kini telah berkembang menjadi delapan fakultas dan 127 program studi yang terdiri dari 14 program studi D3, 66 program studi S1, 44 program studi pascasarjana, dan 3 program studi profesi. Dari 127 prodi tersebut 9 prodi terakreditasi Unggul, 21 prodi terakreditasi Baik Sekali, 30 prodi terakreditasi A, 11 prodi terakreditasi Baik, 47 prodi terakreditasi B, dan terdapat 8 prodi yang berada dalam proses akreditasi. Selama tahun 2023 terdapat penambahan prodi sebanyak 8 prodi, yaitu D-3 PSDKU Waykanan, S-1 Teknik Geologi, S-1 Teknik Lingkungan, S-1 Sistem Informasi, S-1 Ilmu Komputer PSDKU Way Kanan, S-1 Pendidikan Bahasa Lampung, Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, dan S-3 Ilmu Akuntansi.

**Tabel 1. Jumlah Prodi dan Akreditasi Unila**

KETERANGAN	D3	S1	PASCA	PROFESI	TOTAL
<b>JUMLAH PRODI</b>	14	66	44	3	<b>127</b>
<b>UNGGUL</b>	-	7	2	-	9
<b>BAIK SEKALI</b>	3	7	11	-	21
<b>A</b>	5	18	6	1	30
<b>BAIK</b>	-	6	5	-	11
<b>B</b>	4	23	18	2	47
<b>DALAM PROSES</b>	2	5	2	-	9

Sumber: LP3M Unila, 2024

Jumlah mahasiswa yang dimiliki Unila semakin bertambah dari tahun ke-tahun. Mahasiswa Universitas Lampung merupakan hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan secara nasional dan khusus melalui beberapa jalur masuk seperti: SNBP, SNBT, SMPTL PMPAP, Afirmasi, Prestasi Khusus, Kerjasama, Pascasarjana (Program Magister dan Program Doktor). Pada Tahun Akademik 2023/2024 Unila menerima 511 mahasiswa diploma, 7.311 mahasiswa S1, 214 mahasiswa profesi, 684 mahasiswa magister, 99 mahasiswa doktor, dan 7 mahasiswa spesialis. Sehingga total penerimaan mahasiswa pada TA 2023/2024 adalah 8.826 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 39.231 mahasiswa. Jumlah ini berkurang jika dibandingkan dengan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada TA 2022/2023 yang berjumlah 10.916 mahasiswa. Penurunan ini terjadi karena Unila mengambil kebijakan target penerimaan mahasiswa baru sebanyak 9.751 mahasiswa pada penerimaan mahasiswa baru (PMB) TA 2023/2024.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Aktif Unila Tahun 2023

UNIVERSITAS LAMPUNG DALAM ANGKA	JUMLAH MAHASISWA AKTIF UNIVERSITAS LAMPUNG BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN PER NOVEMBER 2023																			BAB 1 Tabel: 11	
	FAKULTAS	DIPLOMA			SARJANA			PROFESI			Spesialis			MAGISTER			DOKTOR			Grand Total	
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P
FEB	300	414	714	897	1,557	2,454			0			0	171	207	378	55	39	94	1,423	2,217	3,640
FH			0	1,610	1,829	3,439			0			0	187	154	341	67	32	99	1,864	2,015	3,879
FKIP			0	1,992	6,515	8,507	201	578	779			0	158	382	540	38	27	65	2,389	7,502	9,891
FP			0	2,328	3,322	5,650			0			0	91	98	189	19	18	37	2,438	3,438	5,876
FT	264	92	356	2,837	1,896	4,733	34	11	45			0	108	38	146			0	3,243	2,037	5,280
FISIP	87	162	249	1,643	2,756	4,399			0			0	103	123	226	31	7	38	1,864	3,048	4,912
FMIPA	96	56	152	927	2,494	3,421			0			0	33	72	105	29	27	56	1,085	2,649	3,734
FK			0	294	903	1,197	167	354	521	16	8	24	17	43	60			0	494	1,308	1,802
Pascasarjana			0			0						0	72	94	166	31	20	51	103	114	217
TOTAL	747	724	1,471	12,528	21,272	33,800	402	943	1,345	16	8	24	940	1,211	2,151	270	170	440	14,903	24,328	39,231

Sumber: Unila dalam Angka, 2023

Semakin bertambahnya mahasiswa aktif, maka kebutuhan ruang kelas dan fasilitas lainnya juga semakin bertambah. Luas kampus Unila saat ini ± 65 hektar, jika dibandingkan dengan luas kampus lain, luas lahan Unila masih kalah jauh dengan semakin banyaknya mahasiswa yang bertambah membuat Unila membutuhkan lebih banyak ruang untuk beraktifitas. Unila telah mengajukan permasalahan tersebut ke pihak Pemerintah Provinsi Lampung dan disambut baik oleh Gubernur Lampung.

Pada 21 September 2023 Unila resmi memperoleh hibah lahan seluas 150 hektare yang berlokasi di Kota Baru Lampung Selatan.

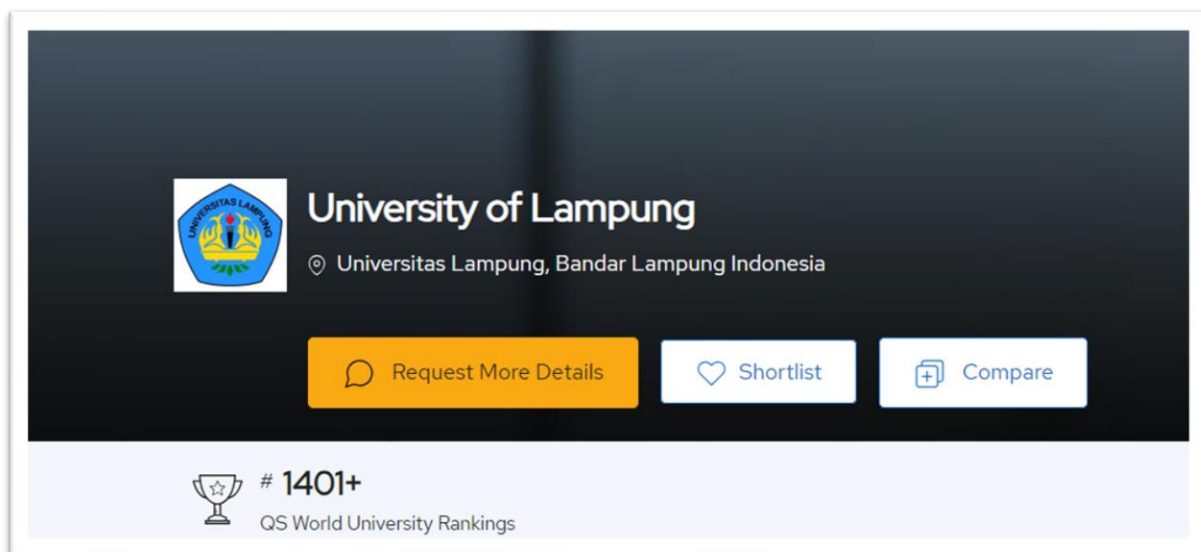
Rencananya, lahan seluas 150 hektare ini akan dipergunakan sebagai kampus 2 Unila sebagai perluasan dari kampus utama Gedong Meneng yang sudah sangat padat, khususnya perluasan fakultas eksakta atau pembangunan sains park yang nantinya akan ada berbagai jenis budidaya pertanian, yang

melingkupi berbagai jenis tanaman keunggulan Lampung. Pengembangan Kampus II Unila ini terletak di kawasan strategis, yakni didukung dengan keberadaan Gerbang Tol Kota Baru dan lingkup pembangunan *Sport Center* Lampung. Hibah lahan ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Lampung. Penandatanganan prasasti hibah lahan dilakukan Rektor Unila Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN., Eng., dan Gubernur Lampung Ir. Arinal Djunaidi.



Gambar 2. Penandatanganan Prasasti Hibah Tanah Pengembangan Kampus II Unila

Selama tahun 2023 beberapa prestasi diraih oleh Unila, diantaranya pada Juli 2023 Unila masuk *QS World University Rankings* (QS WUR). QS merupakan salah satu sistem pemeringkatan yang diakui Dikti selain THE (Times Higher Education). *QS World University Rankings* merupakan pemeringkatan satu-satunya yang menekankan terhadap kelayakan kerja dan keberlanjutan pada 1.500 institusi di 104 lokasi di dunia. Unila berhasil menempati **peringkat 1401+ dunia** bersama dengan tiga universitas lainnya dari Indonesia, yaitu Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Andalas (Unand), dan Universitas Udayana (Unud). Selanjutnya diikuti Universitas Kristen Petra, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan Universitas Mataram



**Gambar 3. Peringkat Unila pada QS World University Ranking**

Sumber : <https://www.topuniversities.com/>

Pada tahun 2023 Unila memperoleh peringkat 12 Kampus Berkelanjutan Terbaik di Indonesia Versi UI Greenmetric 2023. Torehan prestasi ini dibuktikan dengan naiknya peringkat Unila dari tahun lalu dengan menduduki posisi 12 dalam urutan kampus berkelanjutan terbaik di Indonesia tahun 2023 menurut pemeringkatan UI Greenmetric. Pemeringkatan UI Greenmetric merupakan pemeringkatan yang diprakarsai Universitas Indonesia sejak tahun 2010 dan telah tersebar secara global. Pada tahun 2023, 1.184 universitas dari 85 negara turut andil dan berkontribusi dalam pemeringkatan ini. Selain menduduki peringkat 12, Unila mendapat *trees rating* sebanyak empat pohon. *Trees rating* merupakan skala penilaian

pencapaian komitmen untuk menerapkan konsep kampus hijau menurut kriteria-kriteria Greenmetric.



**Gambar 4. Piagam Penghargaan Unila oleh UI Green Metric**

Sumber: unila.ac.id, 2023

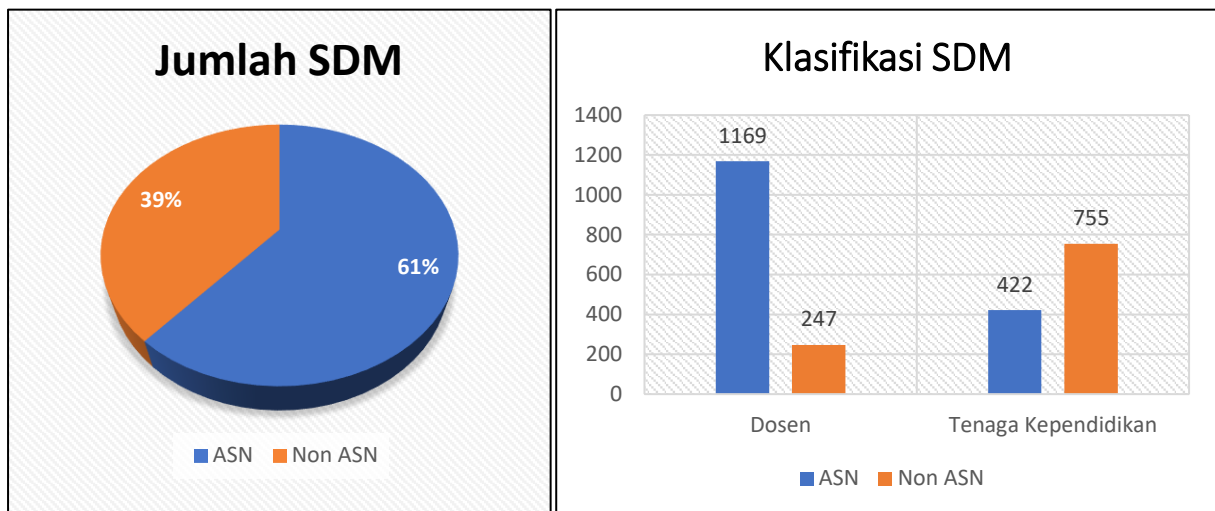
Selain prestasi di atas, Unila juga memperoleh prestasi pada Anugerah Humas Dikti 2023. Empat emas dan dua perunggu pada ajang penghargaan tahunan Anugerah Diktiristek (AHD) 2023 kategori PTN-BLU yang berhasil diraih oleh Unila. Pemberian anugerah ini merupakan apresiasi Ditjen Diktiristek kepada pemangku kepentingan dari perguruan tinggi, LLDIKTI, jurnalis, media, dan mitra (kementerian, lembaga, serta dunia usaha dan dunia industri), yang telah meraih pencapaian tertinggi dan berkontribusi dalam mendukung implementasi transformasi pendidikan MBKM, IKU, dan *Matching Fund*. Penghargaan Anugerah Humas yang diraih meliputi Gold Winner pada kategori Pengelolaan Majalah, Siaran Pers, Media Sosial, Insan Humas, dan Bronze Winner untuk Pengelolaan Laman. Selanjutnya Bronze Winner juga diraih pada kategori Kerja Sama dengan Pemerintah dan NGO.



**Gambar 5. Penerimaan Penghargaan Anugerah Humas Diktiristek 2023**

Sumber: unila.ac.id, 2023

Berbagai kemajuan dan prestasi yang diperoleh Unila tentunya didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. Berdasarkan data terkini jumlah tenaga pendidik dan kependidikan Unila berjumlah 2.593 orang yang terdiri dari ASN berjumlah 1.591 dan Non-ASN berjumlah 1.002 orang.



**Gambar 6. Jumlah SDM Unila**

Sumber: Unila dalam Angka, 2023

## B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;

6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

## C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 74 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung, maka Unila adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapun tugas dan fungsi Universitas Lampung meliputi :

### Pendidikan

Tugas :

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu

Fungsi:

- a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
- b) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian;
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- d) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi.

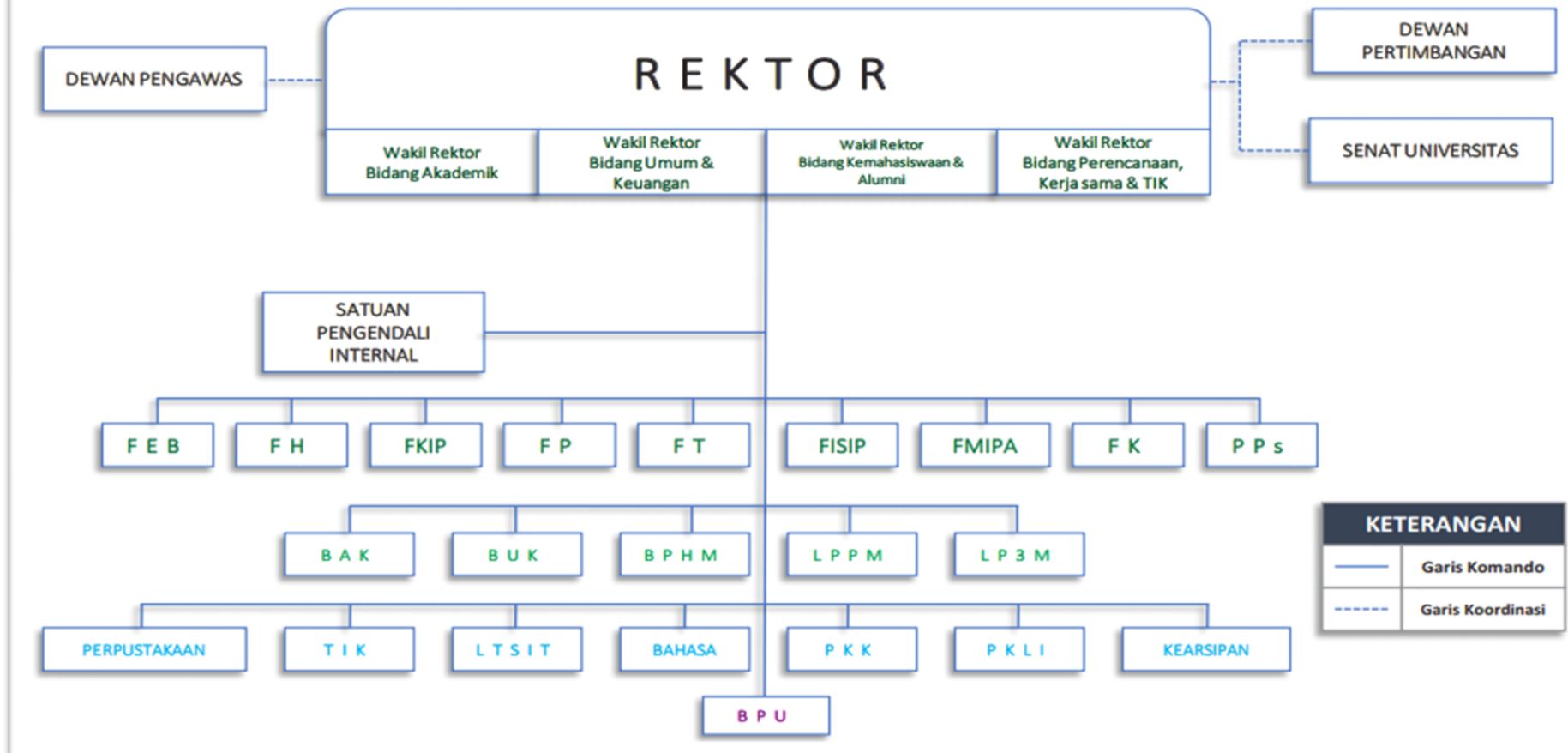
### Penelitian

Fungsi:

- a) Kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri;
- b) Perluasan dan peningkatan dana penelitian yang berasal dari instansi dalam dan luar negeri;
- c) Peningkatan jumlah perolehan HKI melalui pusat promosi teknologi (*printed*) dan sentra HKI;
- d) Melakukan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang menunjang bidang kelautan pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan;
- e) Melakukan publikasi riset baik di segala nasional maupun internasional.



# STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS LAMPUNG



Gambar 7. Struktur Organisasi Unila

## D. Isu-Isu Strategis (Permasalahan Utama)

Beberapa isu strategis yang dihadapi Unila dalam upaya pencapaian target antara lain:

### 1. Pendidikan dan Pengajaran

- Implementasi kurikulum perkuliahan berbasis Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM) dan berwawasan internasional pada seluruh program studi di Unila yang didukung dengan standar isi yang sesuai, untuk menjawab daya saing global bagi lulusan.
- Peningkatan persentase masa studi tepat waktu dan tingkat putus studi melalui evaluasi berkala.

### 2. Penelitian

- Peningkatan pendampingan dan fasilitas untuk akselerasi jumlah publikasi dan sitasi per dosen baik dalam dan luar negeri.
- Peningkatan pendampingan dan fasilitas untuk akselerasi jumlah publikasi dan sitasi per dosen baik dalam dan luar negeri.

### 3. Pengabdian kepada Masyarakat

Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian dosen dalam rangka meningkatkan peran nyata Unila dalam pembangunan.

### 4. Sumber Daya Manusia

- Peningkatan jumlah profesor dalam rangka meningkatkan daya saing dosen Unila dalam skala nasional/internasional.
- Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penerapan layanan prima yang berbasis pada kepuasan pelanggan.

### 5. Kelembagaan & Tata Kelola

- Peningkatan akreditasi/sertifikasi institusi skala nasional/internasional sebagai wujud keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas

## E. Peran Strategis

Unila memiliki peran strategis atas isu strategis yang dihadapi, adapun peran strategis Unila yaitu:

**Tabel 3. Isu dan Peran Strategis Unila**

	ISU STRATEGIS	PERAN STRATEGIS
Pendidikan dan Pengajaran	Implementasi kurikulum perkuliahan berbasis Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM) dan berwawasan internasional pada seluruh program studi di Unila yang didukung dengan standar isi yang sesuai, untuk menjawab daya saing global bagi lulusan	Berperan penting dalam meningkatkan relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan program studi inovatif yang relevan dengan dunia industri guna menopang pembangunan bangsa.
	Peningkatan persentase masa studi tepat waktu dan tingkat putus studi melalui evaluasi berkala	Berperan dalam revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai- nilai patriotisme dan cinta tanah air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia
Penelitian	Penentuan topik kajian penelitian unggulan Unila sebagai perwujudan <i>mission differentiation</i> serta meningkatkan identitas penelitian Unila di level nasional/internasional	Berperan dalam peningkatan kajian-kajian penelitian yang berbasis pada sektor-sektor unggulan yang dimiliki oleh Indonesia terutama kelautan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan jati diri sebagai negara maritim
	Peningkatan pendampingan dan fasilitas untuk akselerasi jumlah publikasi dan sitasi per dosen baik dalam dan luar negeri	Berperan dalam meningkatkan daya saing pendidikan tinggi Indonesia melalui peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi asing guna meningkatkan publikasi internasional yang diharapkan mampu menciptakan paten.

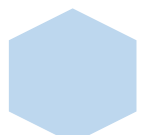
	ISU STRATEGIS	PERAN STRATEGIS
Pengabdian kepada Masyarakat	Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian dosen dalam rangka meningkatkan peran nyata Unila dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan dalam perkembangan implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berbagai aspek/bidang.</li> <li>Berperan dalam implementasi pelaksanaan Undang- Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dengan megoptimalkan peran perguruan tinggi dalam membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan</li> </ul>
Sumber Daya Manusia	Peningkatan jumlah profesor dalam rangka meningkatkan daya saing dosen Unila dalam skala nasional/internasional	Berperan dalam peningkatan kualitas dosen di Indonesia yang memenuhi standar kualifikasi dosen sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.
	Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penerapan layanan prima yang berbasis pada kepuasan pelanggan	Berperan dalam membentuk SDM yang kompeten dalam melayani masyarakat.
Kelembagaan & Tata Kelola	Peningkatan akreditasi/sertifikasi institusi skala nasional/internasional sebagai wujud keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas	Peningkatan tata kelola kelembagaan perguruan tinggi yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya melalui peningkatan kualitas pengendalian internal dan pemantapan otonomi perguruan tinggi menjadi berstatus badan hukum.



# **BAB 2**

# **PERENCANAAN KINERJA**

- A** **Visi, Misi, dan Tujuan Unila**
- B** **Rencana Kinerja Jangka Menengah**
- C** **Perjanjian Kinerja 2023**
- D** **Program Prioritas**



## A. Visi, Misi, dan Tujuan Unila

Dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi Unila telah menetapkan visi yang akan dicapai dan misi yang dilakukan dalam pencapaian visi tersebut. Unila juga menetapkan tujuan yang akan dicapai sebagai penyelenggara pendidikan. Adapun visi, misi, dan tujuan Unila adalah:

### Visi:

**Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia pada Tahun 2025**

### Misi:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan;
2. Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

### Tujuan Strategis:

Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi, menghasilkan ipteks unggul/baru yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri, dan meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks unggul/baru

Terwujudnya manajemen organisasi dalam hal akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik

Terwujudnya aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Unila

Terwujudnya kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam maupun luar negeri

## B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2005 - 2025 disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) yaitu:

1. RPJMN 2005 – 2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik;
2. RPJMN 2010 – 2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian;
3. RPJMN 2015 – 2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan;
4. RPJMN 2020 – 2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Dalam membangun perannya Unila telah menyusun Renstra tahun 2020 – 2024 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005 – 2025 dan penyesuaian tertentu sebagai perguruan tinggi di bawah Kemdikbudristekdikti. Unila menetapkan 4 Sasaran Strategis (SS) dan 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tercantum dalam Revisi Renstra Unila tahun 2020 – 2024. Adapun sasaran dan indikator kinerja tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4. Target Kinerja Kegiatan (Output) Unila Tahun 2020 - 2024**

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Meningkatnya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan:	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	%	76	78	80	82	85	88
			2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	%	6	9	10	11	12	13
			3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	% mhs/thn	10	11	12	13	14	15
		2. Mahasiswa di luar kampus	1. Melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	% mhs/thn	16.2	15.6	28.7	29.3	32.5	36
			2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	% mhs/thn	0.98	1.12	1.28	1.37	1.5	1.62
B	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Dosen di luar kampus	1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	% dosen/thn	NA	0	2	4	8	16
			2. Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	% dosen/thn	NA	5	10	15	20	25

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
			3. Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	%dosen/thn	NA	31	35	40	45	50
			4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	% mhs/thn	3.21	3.39	3.5	4	4.5	5
		4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik S3	%	36	38	45	50	60	70
			2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	orang	900	996	1000	1020	1050	1100
			3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	%	34	35	40	45	50	60
			4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	PS	NA	20	30	60	80	117
		5. Penerapan riset dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen (Bereputasi/Terindeks)	hasil penelitian per jumlah dosen (%)	NA	20.78	30.00	35.00	40.00	45.00

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
			2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil pengabdian per jumlah dosen (%)	NA	18.75	25.00	30.00	35.00	40.00
C	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	6. Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri (DUDI, NGO, QSTOP100WCU by Subject)	kerjasama	76	80	89	100	111	132
			2. Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	23	12	35	55	80	105
		7. Pembelajaran dalam Kelas	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	rasio	1:18.1	1:18.3	1:19	1:20	1:20	1:20
			2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	MK	NA	35	35	60	80	117
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Mhs penerima beasiswa	4,659	3,972	4,183	4,394	4,617	4,851

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
			4. Jumlah buku pustaka	Eksemplar	158,365	162,956	164,465	166,056	167,756	169,556
			5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	% (MK)	25	35	45	55	65	75
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	kegiatan	12	12	12	12	12	12
		8. Akreditasi Nasional dan Internasional	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah	% (PS)	NA	5	5	6	8	10
			2. Akreditasi Institusi BANPT	Predikat	A	A	A	Unggul	Unggul	Unggul
			3. Akreditasi Program Studi BANPT/LAMPT	% (PS)	30	33	40	50	65	70
D	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	9. Peringkat Unila versi Kemendikbud	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbud	Ranking	46	29	24	20	16	12
		10. Peringkat Unila versi QS World University	Peningkatan ranking unila versi QS World University antara Universitas di Indonesia	Rangking	NA	Belum Terdaftar	Terdaftar	2000-3000	1500-2000	1000-1500

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
		11. Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	unit	0	0	1	1	2	3
		12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung*	%	100	100	100	100	100	100
		13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran*	%	90	95	100	100	100	100
		14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran*	%	90	95	100	100	100	100
		15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi**	%	32	32	40	40	40	40
		16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Opini laporan keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
		17. Meningkatnya kualitas tata kelola universitas yang baik ( <i>good university governance</i> )	1. Predikat SAKIP	Predikat (A,B,C)	B	A	A	A	A	A
			2. Predikat Pelayanan Publik	Poin SKP	79.5	80	80.5	81	81.5	82
			3. Sertifikasi Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Sertifikat	NA	Belum Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi
			4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	Orang	10	15	20	25	30	35
			5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENPAN)	Peringkat (A,B,C)	B	B	A	A	A	A
			7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	64%	61.50%	80%	90%	100%	100%
		18. Meningkatnya kemampuan <i>income generator</i> dari PNBP	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	Miliar Rupiah	NA	2	4	10	20	30

## C. Perjanjian Kinerja 2023

Perjanjian kinerja tahun 2023 terdiri dari perjanjian kinerja awal dan perjanjian kinerja akhir. Perjanjian kinerja awal memerlukan revisi karena terdapat perubahan dalam penghitungan IKU sehingga perlu menyesuaikan dengan definisi operasional (DO) terbaru dan dibuat perjanjian kinerja akhir.

**Tabel 5. Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2023**

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 4] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 9] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 10] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

**Tabel 6. Tabel Anggaran Kegiatan (PK Awal)**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 205.337.941.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 36.180.426.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 329.432.561.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 570.950.928.000</b>

Terdapat perubahan target dan anggaran antara PK awal dengan PK akhir, hal ini terjadi karena dilakukan penghitungan ulang sesuai dengan kebutuhan Unila. Pada PK akhir, anggaran naik menjadi **Rp. 735.087.139.000**. Berikut ini adalah PK akhir antara Unila dan Ditjen Dikti.

**Tabel 7. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2023**

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharmadi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	Meningkatnya kualitas kurikulum	[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6

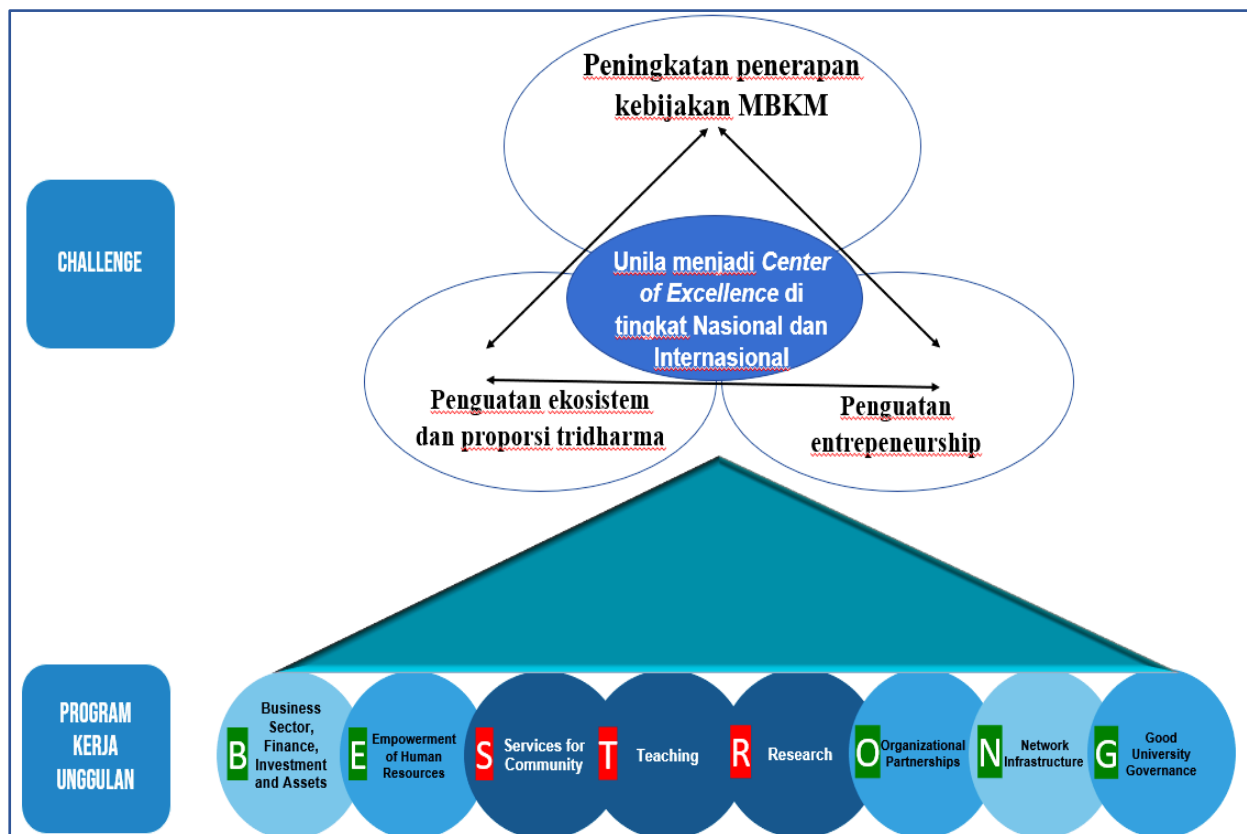
#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
	dan pembelajaran	[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 9] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

**Tabel 8. Tabel Anggaran Kegiatan (PK Akhir)**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 45.001.901.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 482.670.072.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 207.415.166.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 735.087.139.000</b>

## D. Program Prioritas

Unila memiliki program prioritas dan program unggulan dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Sebagai penyelenggara pendidikan Unila terus berusaha untuk terus beradaptasi dengan perkembangan jaman, Unila juga memerhatikan prospek kedepan yang dibutuhkan para keluaran untuk dapat langsung berkompetisi di dunia kerja.



Gambar 8. Program Prioritas Unila

Terdapat tiga program prioritas Unila, yaitu:

1. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
2. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada mahasiswa dengan pendampingan oleh dosen dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kewirausahaan agar mutu lulusan tidak hanya mencari kerja saat lulus tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Penguatan ekosistem dan proporsi tridharma dengan penguatan kelembagaan yang ada di Unila.

Adapun program unggulan yang disusun untuk mendukung program prioritas adalah:

**1. B = Business Sector, Finance, Investment and Assets**

- a. Mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru Unila melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (aset lahan, sumber daya manusia, dan infrastruktur laboratorium).
- b. Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk hilirisasi hasil penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk mendapatkan royalty sebagai sumber pendapatan unila
- c. Melaksanakan skim investasi yang menguntungkan baik jangka pendek maupun jangka panjang berbasis manajemen risiko.
- d. Meningkatkan pengelolaan unit bisnis dengan memanfaatkan peluang di dalam dan luar kampus melalui badan usaha akademik (BUA) dan badan usaha non akademik (BUNA).
- e. Menambah aset-aset yang dimiliki melalui kerjasama atau hibah dari instansi pemerintah dan swasta.

**2. E = Empowerment of Human Resources**

- a. Menyusun human resource planning (perencanaan sumber daya manusia) karir dosen dan tendik, serta memfasilitasi dosen dan tendik untuk meningkatkan kompetensi melalui pemberian beasiswa degree dan non degree training.
- b. Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, serta menerapkan counseling, mentoring, dan coaching (CMC), serta dosen berkegiatan di luar kampus yang relevan dan berdampak terhadap rekognisi dan peningkatan mutu akademik.
- c. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tendik melalui penyempurnaan sistem remunerasi yang layak dan berkeadilan.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dengan memberikan fasilitasi (sarana pendukung dan pendanaan) penyelenggaraan kompetisi dan pengiriman delegasi baik di tingkat nasional maupun internasional.

- e. Membentuk unit mbkm yang fokus kepada kompetensi lulusan (Soft- dan Hard-Skills) yang relevan dengan kebutuhan zaman melalui experiential learning sesuai dengan passion dan bakat mahasiswa.
- f. Menyusun grand design kompetensi kewirausahaan mahasiswa melalui ekosistem wirausaha yang berkelanjutan (kuliah kewirausahaan /KWU, magang wirausaha, pembinaan inkubasi bisnis) dengan target 30 persen alumni memiliki usaha.

### 3. S = Services for Community

- a. Memberikan layanan prima (*service excellence*) kepada para pengguna dan meningkatkan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), serta memberikan akses yang nyaman dan inklusif bagi penyandang disabilitas.
- b. Meningkatkan jumlah dan relevansi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian secara proporsional.
- c. Meningkatkan kebermanfaatan produk, jasa, dan inovasi sivitas akademika yang diadopsi untuk memenuhi kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.
- d. Penguatan komitmen terhadap pemberdayaan wanita dan anak termasuk mahasiswa, serta Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan kampus.

### 4. T = Teaching

- a. Mengembangkan ekosistem merdeka belajar melalui penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran digital melalui penguatan *learning management system* (LMS) dan *massive open online courses* (MOOCs), serta menambah *smart classroom* pada setiap fakultas secara proporsional.
- c. Meningkatkan akreditasi program studi (nasional dan internasional) dan akreditasi institusi unggul.
- d. Melaksanakan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif menggunakan pemecahan kasus (*case method*) dan *project-based learning* sebagai bagian bobot evaluasi.
- e. Melibatkan dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran melalui program praktisi mengajar.

- f. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bahan ajar.
- g. Mengembangkan berbagai metode inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti *Student Center Learning (SCL)*, *Outcome-based Education (OBE)* untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

#### 5. R = Research

- a. Optimalisasi pelibatan dunia usaha dan dunia industri dalam riset dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan invensi, inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya.
- b. Membentuk Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk meningkatkan paten dan hilirisasi produk.
- c. Fasilitasi dan pendampingan pengelola jurnal ilmiah untuk percepatan indeksasi yang bereputasi, yang targeted dan terukur.
- d. Memberikan insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding internasional bereputasi, serta meningkatkan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- e. Membentuk Tim Pengelolaan Konferensi dan seminar untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal/prosiding internasional bereputasi.
- f. Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh hibah riset internal dan eksternal yang kolaboratif (multi disiplin, trans disiplin, dan inter disiplin) secara proporsional.

#### 6. O = Organizational Partnerships

- a. Mengembangkan kerjasama yang teraktualisasi melalui kontribusi mitra secara maksimal.
- b. Membuat skema penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi QS 100 by subject (*joint research and publication*).
- c. Memperkuat kolaborasi untuk menyelesaikan masalah bersama melalui matching fund (Kedaireka).
- d. Mendorong peran serta seluruh civitas untuk bersama berkolaborasi dan berkontribusi dalam membangun komunitas kampus yang berkelanjutan (SDGs).

- e. Menginisiasi pembentukan endowment fund melalui kemitraan dengan Lembaga donor, organisasi filantropi, dan organisasi alumni.

**7. N = Network Infrastructure**

- a. Meningkatkan penggunaan jaringan digital, termasuk LMS Vclass, sebagai sarana pembelajaran daring.
- b. Membangun perpustakaan digital yang terintegrasi dengan akses publikasi internasional bereputasi.
- c. Mengoptimalkan website Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Prodi untuk mempermudah akses informasi publik.
- d. Membangun sistem informasi berbasis one data melalui one gate system.

**8. G = Good University Governance**

- a. Menyusun norma, prosedur, standar, dan kriteria (NSPK) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
- b. Melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan perlakuan risiko terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan setiap unit.
- c. Mendorong keterbukaan informasi publik dalam mewujudkan asas transparan.
- d. Meninjau dan mengkaji kembali seluruh kebijakan yang ada (termasuk Statuta, RIP, Renstra, dll) dengan opsi melanjutkan, merevisi, dan membatalkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan kajian yang mendalam dan komprehensif.
- e. Membuat kebijakan baru sesuai dengan perkembangan yang berorientasi pada pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi dan indikator lain yang dibutuhkan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel dengan melibatkan stakeholder internal maupun eksternal sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif.
- f. Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan.
- g. Memberikan otonomi kepada fakultas dan unit kerja sesuai kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku.

## **BAB 3**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

**A**

**Realisasi Kinerja Organisasi**

**B**

**Realisasi Anggaran**

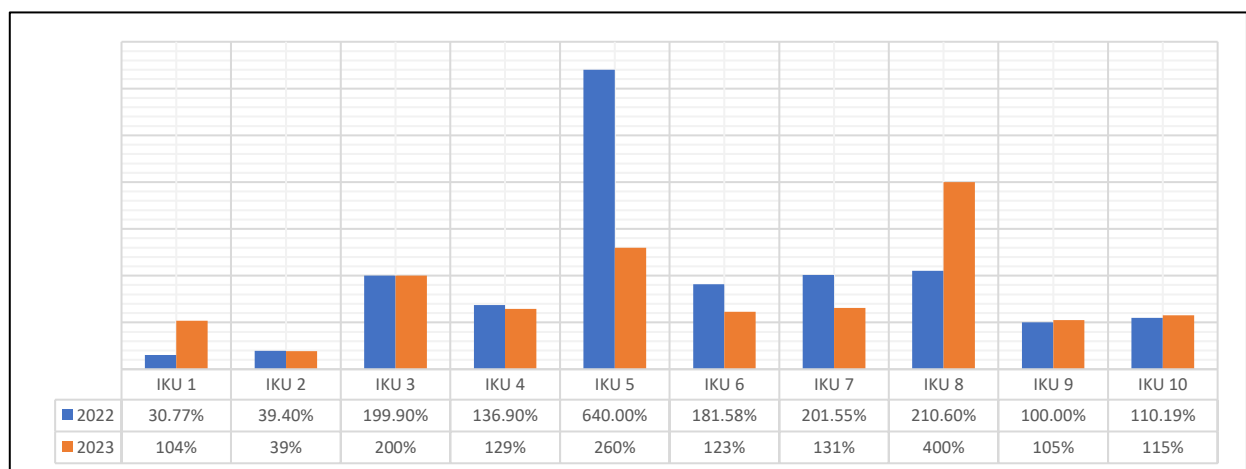
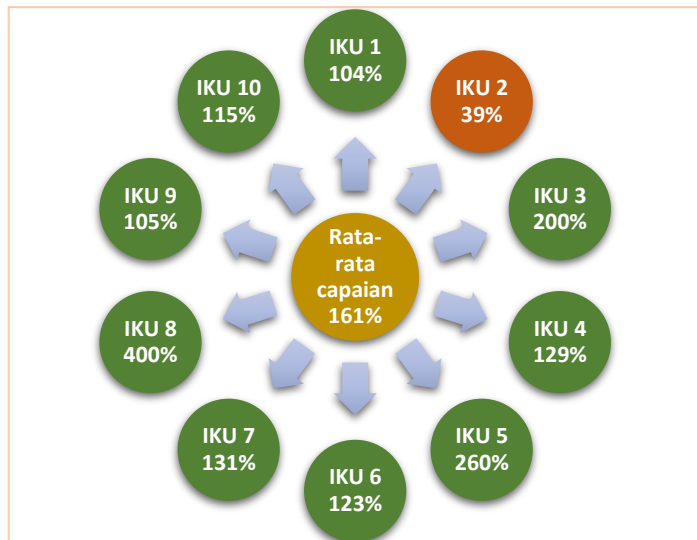
**C**

**Inovasi, Penghargaan, dan Program  
Crosscutting**

## A. Realisasi Kinerja Organisasi

Sesuai Perjanjian Kinerja akhir tahun 2023, Unila memiliki empat sasaran kegiatan dan sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU). Kinerja Unila tahun 2023 merupakan kinerja tahun ke-4 periode Renstra Unila 2020-2024. Secara rata-rata nilai capaian kinerja Unila adalah sebesar 161%. Capaian tertinggi diarah oleh IKU 8 (Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah) dengan capaian sebesar 400%. Dari kesepuluh IKU terdapat satu IKU yang belum memenuhi target yang ditentukan yaitu IKU 2 (Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi).

Capaian diukur sesuai dengan Kepmendikbudristek No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, rata-rata capaian tahun 2023 mengalami penurunan. Namun, terdapat dua capaian yang tidak memenuhi target pada tahun 2022 yaitu pada IKU 1 dan 2. Sementara pada capaian tahun 2023, IKU yang tidak memenuhi target hanya satu yaitu IKU 2.



Gambar 9. Perbandingan Capaian IKU Tahun 2022 dan 2023

Berikut ini adalah rincian perolehan realisasi dan persentase capaian kinerja tahun 2023:


**Tabel 9. Rincian Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023**

<b>Sasaran Kegiatan 1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	62,43	104%
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	11,69	39%
<b>Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharmadi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	40,01	200%
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	25,87	129%
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	1,30	260%
<b>Sasaran Kegiatan 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,74	123%
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	52,57	131%
[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	20,00	400%
<b>Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>			
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
[IKU 9] Predikat SAKIP	BB	A	105%
[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	92,38	115%

## 1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	62,43	104%
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	11,69	39%

### a. IKU 1 Persentase Lulusan S1 dan D3 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta



**Formulasi:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- **t** = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).
- **k** = konstanta bobot

Formula di atas merupakan perhitungan yang diatur sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menggantikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021. Perbedaan signifikan formulasi perhitungan terdapat pada pembobotan responden yang menjadi kriteria perhitungan. Berbeda dengan Keputusan Menteri (Kepmen) sebelumnya, kriteria perhitungan di Kepmen terbaru mengatur pembobotan pada tiap-tiap kriteria berikut: (1) mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan, (2) mahasiswa yang melanjutkan studi, dan (3) mahasiswa yang berwirausaha. Pada akhir triwulan, capaian nilai dihitung berdasarkan pembobotan pada masing-masing kriteria berbanding dengan jumlah lulusan yang menjadi responden sebanyak 2.851 lulusan.

### Capaian IKU 1 : Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1	60%	18,46%	30,77%	60%	62,43%	104%	88%

Tabel di atas menunjukkan capaian IKU 1 pada tahun 2023 yang berhasil teralisasi sebesar 104%. Capaian tersebut meningkat dibandingkan dengan capaian 2022 sebesar 30,77%.

Persentase mahasiswa S1 dan D3 Universitas Lampung yang berhasil memiliki pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 62,43%. Capaian nilai ini dihitung berdasarkan pembobotan yang telah ditetapkan Kepmen dengan hasil perhitungan sebagai berikut: 1) Nilai 1221,1 diperoleh dari 1410 mahasiswa yang bekerja 2) Nilai 310 diperoleh dari 310 mahasiswa yang melanjutkan studi 3) Nilai 268,8 diperoleh dari 253 mahasiswa berwirausaha. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 88% maka terdapat kesenjangan sekitar 26% yang perlu Unila kejar di tahun berikutnya.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 1 dilaksanakan dengan:


- Program peningkatan kompetensi dan pengembangan karakter mahasiswa, pembinaan karir mahasiswa dan alumni melalui berbagai pelatihan *softskill*, termasuk penguatan karakter religius dan kebangsaan.
- Peningkatan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan insentif pendanaan proposal usaha
- Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) melakukan sosialisasi dalam rangka peningkatan tingkat partisipasi lulusan terhadap pengisian *tracer study*.
- Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pengisian *tracer study* ke fakultas di lingkungan Unila oleh UPT PKK
- Di tingkat fakultas, Ketua Prodi dan Jurusan juga melakukan himbauan kepada calon lulusan ketika pelaksanaan yudisium untuk berpartisipasi dalam *tracer study*.
- Penerbitan surat himbauan tepat waktu kepada mahasiswa dan dibentuknya tim kelulusan tepat waktu di tingkat prodi.

Keberhasilan IKU 1 menunjukkan kepercayaan publik terhadap lulusan Unila sebagai sumber daya intelektual yang berkontribusi di berbagai bidang dan industri. Faktor yang mempengaruhi hal ini tentu saja berupa peningkatan kualitas Unila sebagai institusi pendidikan di tengah upaya Unila untuk terus memperbaiki dan membangun citra positif di tengah persaingan global yang kompetitif.

Hambatan dalam pencapaian IKU 1 yaitu ketika terdapat alumni yang tidak/belum mengisi *tracer study* dikarenakan tidak dapat dihubungi atau dikarenakan beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.

Salah satu strategi yang dilakukan Unila adalah dengan memberikan *Tracer Study Awards* sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada program studi yang dapat melakukan pelacakan jejak alumni dengan responden tertinggi atau terbaik, pencapaian IKU 1 terbaik, dan pendataan pengguna lulusan yang bekerja melalui kuesioner dengan jumlah tertinggi. Dengan adanya pemberian penghargaan, seluruh program studi di lingkungan Unila diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan poin-poin yang ada di IKU 1, khususnya poin *tracer study*.

**b. IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi**



$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{x} \times 30 \right)$$

**a** = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.  
**b** = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.  
**c** = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

**x** = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.  
**y** = total jumlah mahasiswa aktif.  
**k** = konstanta bobot

Persentase mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi dilakukan dengan membandingkan jumlah mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi atau meraih prestasi dengan jumlah mahasiswa. Sesuai Kepmen terbaru yang berlaku di akhir triwulan 4 tahun 2023, penetapan kriteria diterapkan tidak hanya pada perhitungan mahasiswa berkegiatan dan berprestasi, tetapi juga pada jumlah mahasiswa yang ditentukan memenuhi syarat tertentu. Untuk setiap perhitungan mahasiswa berkegiatan di luar prodi, mahasiswa *inbound*, dan berprestasi, masing-masing dikalikan dengan konstanta bobot yang ditentukan.

### Capaian IKU 2 : Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
2	20%	7,88%	39,40%	30%	11,69%	39%	36%

Capaian tahun 2023 sebesar 11,69% harus diakui sebagai peningkatan dari tahun sebelumnya walaupun belum memenuhi target tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target Renstra, kesenjangan yang perlu dicapai yaitu sebesar 24%. Persentase 11,69% diperoleh dari perhitungan mahasiswa berkegiatan di luar prodi dari total 11.982 mahasiswa yang masuk dalam kelompok minimal 10 sks untuk mahasiswa S1 dan D3 sesuai perolehan sks, mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal, dan mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan provinsi sebanyak 175 mahasiswa yang memperoleh juara 1, 150 mahasiswa yang memperoleh juara 2, dan 125 mahasiswa yang memperoleh juara 3.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 2 yaitu:

- Peningkatan sks mahasiswa melalui kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan proyek kemanusiaan.
- Pelaksanaan hibah riset/penelitian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bagi dosen dengan minimal 10-20 mahasiswa yang dilibatkan untuk tiap dosen. Pada program ini, sebanyak 63 dosen mengikutsertakan 813 mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus dan kemudian menambah jumlah sks bagi mahasiswa.
- Strategi memenangkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) pada tahun sebelumnya sehingga memiliki dampak positif peningkatan capaian IKU dengan konversi sks bagi mahasiswa peserta kegiatan magang dan membangun desa dari sumber dana hibah.
- Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi sebanyak dua kali dalam setahun sebagai komitmen Unila mendukung pencapaian IKU 2.

Faktor penyebab kegagalan tercapainya IKU 2 yaitu antisipasi Unila yang belum secara maksimal menyiapkan mahasiswa aktif dengan tingkat sks minimal sebagaimana diatur dalam Kepmen yang terbaru. Pada praktiknya, konversi sks yang diterima mahasiswa yang telah mengikuti MBKM belum sepenuhnya menjadikan mahasiswa tersebut dapat diperhitungkan pada formula terbaru.


Unila menetapkan strategi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional telah dilakukan upaya antara lain:

- Memperbanyak mata kuliah yang bisa diambil mahasiswa antar prodi dan fakultas di lingkungan internal Unila.
- Memperbanyak kerjasama dengan Perguruan Tinggi untuk program pertukaran mahasiswa dengan melakukan pendanaan mandiri untuk pertukaran mahasiswa tersebut.
- Mata kuliah kerja praktik reguler diubah menjadi MBKM (Praktik Pengalaman Lapangan, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Kerja Praktik) dari reguler diubah menjadi MBKM diakui 10 sks. Masa kuliah praktek ditambah menjadi 4 bulan agar bisa dikonversi MBKM.
- Mendorong target angka partisipan program MSIB.
- Melakukan revisi kurikulum pembelajaran.

## 2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharmadi perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	40,01	200%
[IKU 4] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dandunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	25,87	129%
[IKU 5] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	1,30	260%

a. **IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi**



**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

- **n** = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- **t** = jumlah dosen dengan NIDN
- **k** = konstanta bobot

Capaian IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mencapai 40,01% dari 1.169 dosen ber-NIDN. Persentase tersebut terdiri dari 1) Dosen melakukan kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain sebanyak 213 orang, yaitu kegiatan mengajar sebanyak 140 orang dan kegiatan penelitian dan pengabdian sebanyak 73 orang 2) Dosen yang berpengalaman praktisi di dunia industri sebanyak 224 orang 3) Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 41 orang.

**Capaian IKU 3: Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
3	20%	39,98%	199,90%	20%	40,01%	200%	49%

Tabel di atas menunjukkan capaian IKU 3 dengan realisasi 40,01% atau capaian kinerja 200%. Capaian tersebut memiliki kesenjangan yang tidak terlalu jauh dengan target Renstra tahun 2024 sebesar 49%.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 3 dilaksanakan dengan:

- Peningkatan kepakaran dan kompetensi dosen di Unila. Sebagai subjek kegiatan, dosen harus memiliki kepakaran dan kompetensi yang memadai agar kinerjanya dapat diakui oleh mitra dan dapat menjalin kerjasama dengan baik. Kegiatan tersebut antara lain peningkatan penguasaan bahasa asing, *visiting scientist*, pelatihan pembelajaran berbasis elektronik/*online*, peningkatan kemampuan dosen dalam menulis proposal untuk mendapatkan hibah dalam negeri maupun luar negeri, dan pemberian penghargaan publikasi yang dihasilkan dosen terutama pada jurnal internasional bereputasi. Dosen


juga didorong untuk mengembangkan keprofesian dengan berperan aktif dalam organisasi keilmuan dan berbagai seminar atau *conference*.

- Peningkatan jejaring kerjasama baik didalam maupun diluar negeri. Dengan adanya jejaring kerjasama yang dibuat dan dibina, maka akan terbuka peluang aktivitas dosen untuk berkegiatan di luar Unila.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi yaitu terdapat dosen yang belum melaporkan aktifitas mengajar di luar kampus baik di dalam atau di luar negeri, selain itu terdapat dosen yang belum melakukan update data di Sister. Untuk merespon hal tersebut, Unila memiliki strategi untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan *update* data di Sister dengan himbuan dan instruksi langsung dari pimpinan unit kerja secara berkala dan melakukan sosialisasi pengisian kinerja Dosen pada aplikasi sister serta Sosialisasi Pengisian Kinerja Dosen dalam Pemenuhan Kriteria IKU 3.

Strategi selanjutnya yang dilakukan Unila untuk mencapai IKU 3 yaitu dengan menggunakan HETI *project* untuk berbagai kegiatan peningkatan kompetensi dosen. Kegiatan tersebut meliputi pemberian dana hibah penelitian, pelaksanaan diseminasi penelitian dan *fellowship* program. Penelitian Hibah *Research Innovation and Collaboration* HETI dilaksanakan untuk: 1) meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti (dosen) dalam melakukan penelitian yang mendukung pengembangan keilmuan kedokteran/kesehatan di perguruan tinggi; 2) mendorong keterlibatan bidang ilmu di luar kedokteran sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya; 3) meningkatkan mutu hasil penelitian kedokteran/kesehatan; 4) menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi (SCOPUS); 5) meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri; dan 6) menguatkan jejaring kerjasama dengan mewajibkan peneliti untuk melakukan kerjasama dengan mitra periset atau pengguna.

**b. IKU 4 Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri**



$$\left( \frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$$

- **a** = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
- **b** = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
- **x** = jumlah dosen dengan NIDN
- **y** = jumlah dosen dengan NIDK
- **z** = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Capaian IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi mencapai 25,87% dari 1.366 dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUK. Persentase tersebut diperoleh dari penjumlahan (1) Komposisi senilai 60 pada kriteria dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha sejumlah 489 dosen berbanding dengan 1.271 dosen ber-NIDN dan NIDK dengan (2) Komposisi senilai 40 pada kriteria dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 95 orang berbanding 1.366 dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUP.

**Capaian IKU 4: Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024**


IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
4	40%	54,76%	136,90%	20	25,87	129%	91%

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 4 yaitu:

- Program peningkatan kualifikasi dosen dalam jenjang pendidikan dan jabatan fungsional; program sertifikasi kompetensi dosen; dan merekrut dosen praktisi dari kalangan profesional.
- Sosialisasi beasiswa bagi para dosen
- Program peningkatan jenjang fungsional dosen sampai guru besar melalui beberapa kegiatan yang dilaksanakan, antara lain: 1) pembentukan tim percepatan guru besar; 2) pemberian hibah *professorship*; dan 3) pelaksanaan *workshop* karir jabatan dosen.

Unila memiliki strategi untuk meningkatkan pengakuan kompetensi dosen dalam bentuk sertifikasi yang diakui industri dengan membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). LSP Unila telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selanjutnya, LSP dapat mengadakan pelatihan dan sertifikasi baik bagi mahasiswa, alumni, dosen, dan masyarakat umum yang hasilnya diakui oleh industri. Dosen juga dapat berperan dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimilikinya di LSP sebagai asesor kompetensi. Selain itu, Unila juga bekerja sama dengan berbagai lembaga dalam menyelenggarakan program sertifikasi, salah satunya dengan Kadin Institute.

**c. IKU 5 Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen**



**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

**t** = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

**k** = konstanta bobot

IKU 5 merupakan indikator penerapan karya dosen dalam bentuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 3.208 judul dari jumlah dosen Unila yang ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.271 orang yaitu sebesar 1,30. Rincian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Karya desain dan hak cipta nasional memiliki bobot 1 berjumlah 5 dengan capaian nilai sebesar 5
- 2) Jurnal internasional bereputasi, hak cipta nasional, buku referensi, dan paten nasional memiliki bobot 0,8 yang berjumlah 636 karya dan memiliki nilai 508,8
- 3) Rancangan dan karya seni pertunjukan sebanyak 1 karya dengan bobot 0,7 sehingga diperoleh nilai 2,1
- 4) Jurnal internasional, prosiding seminar internasional, monograf, book chapter internasional, dan hasil kerjasama industri yang tidak dipublikasikan berjumlah 553 karya dan memiliki bobot sebesar 0,6 sehingga diperoleh nilai sebesar 331,8
- 5) Hasil penelitian/pemikiran yang tidak dipublikasikan dan poster seminar internasional memiliki bobot 0,5 dengan jumlah karya sebanyak 7, diperoleh nilai sebesar 3,5
- 6) Jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional, artikel ilmiah, buku lainnya, book chapter nasional, tulisan

ilmiah, dan makalah ilmiah sebanyak 2004 karya dengan bobot 0,4 sehingga nilainya adalah 801,6

#### Capaian IKU 5: Perbandingan Capaian Tahun 2022 dan Target Renstra 2024

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
5	0,5	3,20	640%	0,5	1,30	260%	0,4

Tabel di atas menunjukkan capaian IKU 5 pada tahun 2023 yang berhasil terealisasi sebesar 1,30. Capaian tersebut menurun dibandingkan dengan capaian 2022 sebesar 3,20 akibat adanya perubahan formula perhitungan dan kriteria karya yang masuk dalam perhitungan sesuai Kepmen terbaru. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2024 sebesar 0,4 maka Unila telah melampaui target tersebut. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 5 yaitu Pengalokasian anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui dana BLU Unila dan Pembinaan jurnal di lingkungan Unila.


Kendala yang dihadapi yaitu masih sedikitnya jurnal yang terindeks scopus di Universitas Lampung dan terdapat keterbatasan pada kemampuan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi. Strategi dan tindak lanjut yang akan dilakukan salah satunya dengan meningkatkan pengelolaan dan kualitas jurnal sehingga terindeks scopus serta memfasilitasi dosen untuk memasukan hasil penelitian ke jurnal terindeks scopus yang ada di luar Universitas Lampung.

### 3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 6] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6	0,74	123%
[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	52,57	131%
[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	20,00	400%

**a. IKU 6 Jumlah Kerjasama per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

IKU 6 diukur dengan mengalikan jumlah prodi yang memenuhi kriteria dikalikan dengan bobot yang kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah seluruh prodi.



**Formula:**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memenuhi kriteria.  
**t** = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2.  
**k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh hasil IKU 6. Berikut ini adalah tabel capaian IKU 6 serta perbandingannya dengan tahun 2022 serta perbandingan dengan target Renstra 2024.

**Capaian IKU 6: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
6	50	90,79	181,58%	0,6	0,74	123%	100%

Tabel di atas menunjukkan raihan IKU 6 pada tahun 2023, terlihat menurun jika dibandingkan dengan capaian 2022. Hal ini terjadi karena adanya perubahan dalam menghitung IKU 6. Jika pada tahun 2022 dihitung jumlah persentase prodi yang melakukan kerjasama, pada tahun 2023 dilakukan perhitungan dengan menghitung jumlah kerjasama per program studi dimana masing-masing kriteria kerja sama memiliki bobot tertentu. Meskipun demikian, raihan IKU 6 pada 2023 telah melewati *gold standar* atau melebihi 23% dari target yang ditentukan. Realisasi tahun 2023 ini masih di bawah target jangka menengah Renstra Unila yang ditetapkan sebesar 100% pada 2024. Namun, hasil yang telah diraih telah menunjukkan progres untuk mencapai target jangka menengah Renstra Unila 2024.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mewujudkan terjalannya kerjasama antara prodi dan mitra. Berdasarkan data dari UPT Pengembangan Kerja sama dan Layanan Internasional (PKLI) jumlah kerja sama pada tahun 2023 adalah sebanyak 155 dalam bentuk *Memorandum of Agreement* (MOA) dan 91 kerja sama dalam bentuk *Implementation Agreement* (IA) baik dengan Pemprov Lampung serta pemkab/pemkot di lingkungan Provinsi Lampung atau pihak luar negeri. Sejak Tahun 2022, Unila melalui LPPM telah mencoba membangun kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi lain baik dalam negeri maupun luar negeri, khususnya

yang termasuk ke dalam 200 perguruan tinggi teratas *by subject* pada *QS World University Ranking*. Di antara perguruan tinggi tersebut ialah IPB University yang berada pada peringkat 51 untuk *subject agriculture and forestry* oleh *QS World University Ranking*. Di Tahun 2023, Unila mencoba membangun kemitraan dengan *Saint Petersburg University of Management Technologies and Economics*, Republik Federasi Rusia.



**Gambar 10. Kerjasama Unila dengan Petersburg UMTE, Russia**

Kerjasama dengan mitra Unila terus dikembangkan dengan melibatkan berbagai pihak atau dengan konsep PENTAHHELIX, yakni meliputi unsur Perguruan Tinggi, Pemerintah, Dunia Usaha dan Dunia Industri, Lembaga Non-Pemerintah (NGO), serta Media. Kerjasama ini dalam lingkup Tridarma Perguruan Tinggi dimana kini dilengkapi dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain berbagai kerjasama dengan Pemprov Lampung serta Pemkab/Pemkot di Provinsi Lampung dalam bentuk kajian-kajian akademis yang melibatkan para ahli Unila dari berbagai bidang keilmuan, pembukaan program studi di luar kampus juga dilaksanakan. Pada tahun 2023, Unila bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Way Kanan dan Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah membuka Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU). Tujuan diselenggarakannya program PSDKU ini adalah untuk meningkatkan peran Unila dalam bidang pembangunan nasional dan daerah, terutama dalam peningkatan aksesibilitas pendidikan tinggi, mengatasi kesenjangan akses pendidikan tinggi, dan pembangunan sumberdaya manusia di Kabupaten Way Kanan dan Kabupaten Lampung Tengah. Ijin operasional program studi D-3 Akuntansi PSDKU Way Kanan telah terbit dan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dan telah menerima mahasiswa baru sebanyak 40

orang, 2 program studi lainnya masih menunggu proses penerbitan SK izin operasional dari Kemendikbudristek.



**Gambar 11. PSDKU Way Kanan**


Kendala dalam Mencapai IKU 6 adalah:

- Belum adanya prosedur yang mengatur tentang koordinasi dan sinkronisasi data antara fakultas dan unit kerja penanggungjawab kerja sama di lingkungan Universitas Lampung.
- Terdapat kerjasama fakultas yang melakukan kerjasama namun tidak mencantumkan prodi dan beberapa program studi yang melaksanakan kerjasama belum melaporkan ke aplikasi Sikerma.

Strategi Tindak Lanjut yang dilakukan Unila yaitu melakukan penyusunan POS AP kerjasama Unila agar terdapat sinkronisasi data antara fakultas dan unit kerja penanggungjawab kerja sama (UPT PKLI) di lingkungan Universitas Lampung, FGD peningkatan implementasi MBKM dan mitra kerjasama, mengembangkan pola kerja sama internal sinergis antara UPT PKLI dengan seluruh prodi yang ada di Universitas Lampung, dan engembangkan Sikerma (Sistem Informasi Kerja sama), yang menyajikan laporan eksekutif dalam bentuk profil untuk setiap program studi.

- b. IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

IKU 7 dapat dihitung dengan membagikan jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.



**Formula:**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

**t** = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Metode perhitungan IKU 7 adalah menjumlahkan matakuliah yang menerapkan *case method* atau *team-based project* pada TA. 2022/2023 semester genap dan pada matakuliah TA. 2023/2024 semester ganjil.

**Capaian IKU 7: Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
7	40	80,62	201,55%	40	52,57	131%	100%

Dilihat dari tabel di atas bahwa target IKU 7 pada tahun 2023 terpenuhi bahkan melebihi target. Target IKU 7 sebesar 40% telah terealisasi sebesar 52,57%. Realisasi tersebut berasal dari 1.839 mata kuliah yang menggunakan dua metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, dari total jumlah mata kuliah sebanyak 3.498 dengan persentase capaian 131%. Walaupun terjadi penurunan dari tahun sebelumnya capaian IKU 7 tahun 2023 telah melampaui 31% dari target yang ditetapkan pada PK. Namun realisasi ini masih dibawah target akhir Renstra 2024 yang telah ditetapkan.

Penerapan *team-based project* pada mata kuliah umum dapat dilihat dengan Mata Kuliah Kewirausahaan pada beberapa program studi, misalnya S-1 Biologi dan S-1 Biologi Terapan. Mahasiswa dibagi menjadi sejumlah kelompok untuk memulai menyusun ide bisnis sederhana hingga menuangkan idenya dalam bazar kewirausahaan yang diselenggarakan serentak di halaman Jurusan Biologi FMIPA. Mata kuliah umum lain yang menerapkan *case method* dan

*team-based project* adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa secara berkelompok melakukan analisis kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi. Rancangan solusi ini selanjutnya diimplementasikan di lokasi masing-masing kelompok. Pada Fakultas Hukum (FH), penerapan *team-based project* dan/atau *case method* diwujudkan pada mata kuliah Hukum Perundang-undangan yang menghasilkan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah.

Pada Fakultas Teknik (FT), penerapan *team-based project* dan/atau *case method* salah satunya diwujudkan pada Mata Kuliah Internet of Things di Prodi S-1 Teknik Informatika. Pada Fakultas Pertanian (FP), penerapan *team-based project* dan/atau *case method* diwujudkan pada 540 mata kuliah pada 15 program studi S-1. Secara umum, semua prodi sudah menerapkan *team based project* dan/atau *case method* pada sebagian besar mata kuliahnya. Beberapa mata kuliah yang berupa *team based project* antara lain Mata Kuliah Usahatani, Tataniaga pertanian, Koperasi, Ekonomi Sumberdaya Alam, dan Perilaku Konsumen (Prodi Agribisnis/AGB); Teknologi Pertanian Organik dan Teknologi Kultur Jaringan (Prodi Agroteknologi/AGT); Pengembangan Produk Olahan, dan Technopreneur Agroindustri (Prodi Teknologi Hasil Pertanian/THP). Adapun mata kuliah-mata kuliah yang berupa *case method* antara lain Pengantar Ilmu Ekonomi, Dasar-dasar Manajemen, dan Ekonometrika (AGB), Ekologi Pertanian (AGT), Pengantar Teknologi Hasil Pertanian, dan Teknologi Hasil Perkebunan (THP).

Besarnya angka capaian yang diperoleh IKU 7 tidak lepas dari upaya Unila untuk terus meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *case method* atau *team-based project* dengan memberikan sosialisasi dan pendampingan terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*. Selain itu, untuk lebih mendalami *metode case method* dan *team-based project*, Unila mengadakan kegiatan dan pelatihan khusus. Pada tanggal 22 hingga 23 Agustus tahun 2023, Unila mengadakan *Training of Trainer* tentang *case method* dan *team-based project* Dengan adanya sosialisasi, pendampingan dan pendalaman mengenai metode ini hampir seluruh


fakultas telah melaksanakan *team-based project* dan/atau *case method* pada setiap mata kuliah.

Tidak ada hambatan yang berarti pada pencapaian IKU ini karena hal tersebut menjadi kewajiban setiap dosen dan prodi untuk menerapkan matakuliah berbasis *case method* atau *team-based project*. Namun, masih ada atau belum semua RPS pada program studi menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Beberapa strategi yang disusun untuk meningkatkan capaian IKU 7 adalah penyusunan RPS berbasis Project Based/ Case Method pada program studi di fakultas, penyusunan revisi kurikulum pembelajaran, dan evaluasi dan pendampingan revisi kurikulum.

**c. IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah**

IKU 8 merupakan persentase program studi sarjana, sarjana terapan dan diploma yang mendapatkan akreditasi internasional. Lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah telah diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional. Berdasarkan perjanjian kinerja Rektor Unila dengan Menteri Dikbud Ristek. Target capaian IKU-8 Unila adalah 5% dari seluruh program studi sarjana, sarjana terapan dan diploma memperoleh akreditasi internasional. Cara mengukur capaian kinerja pada IKU 8 yaitu Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dilakukan perhitungan sebagai berikut:



**Formula:**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

**t** = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh capaian indikator kinerja sebesar 400%. Target IKU 8 sebesar 5% telah terealisasi sebesar 20% atau sebanyak 14 prodi terakreditasi internasional dari 70 prodi.

**Capaian IKU 8, Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
8	5	10,53	210,60%	5	20	400%	45%

Peningkatan IKU 8 terlihat signifikan dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2023 ada penambahan enam prodi yang terakreditasi internasional dari sebelumnya sebanyak delapan prodi pada tahun 2022. Sehingga jumlah prodi yang terakreditasi sampai dengan 2023 sebanyak empat belas prodi. Dengan demikian capaian IKU 8 pada 2023 sebesar 400%. Capaian ini melebihi target PK yang telah ditetapkan. Namun, realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 masih berada di bawah target jangka menengah Renstra Unila. Berikut adalah prodi yang terakreditasi internasional:

**Tabel 10. Prodi yang Memperoleh Akreditasi Internasional**

No	Fakultas	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Lembaga Akreditasi Internasional
1	FEB	Akuntansi	S-1	FIBAA
2	FEB	Ekonomi Pembangunan	S-1	FIBAA
3	FEB	Manajemen	S-1	FIBAA
4	FISIP	Ilmu Administrasi Bisnis	S-1	FIBAA
5	FISIP	Ilmu Administrasi Negara	S-1	FIBAA
6	FISIP	Ilmu Komunikasi	S-1	FIBAA
7	FMIPA	Kimia	S-1	RSC
8	FMIPA	Biologi	S-1	ASIIN
9	FMIPA	Ilmu Komputer	S-1	ASIIN
10	FMIPA	Matematika	S-1	ASIIN
11	FMIPA	Fisika	S-1	ASIIN
12	FP	Agribisnis	S-1	ASIIN
13	FP	Agroteknologi	S-1	ASIIN
14	FP	Teknologi Hasil Pertanian	S-1	ASIIN

Kurun waktu satu tahun terakhir, Unila terus melakukan upaya yang sistematis dalam rangka meningkatkan jumlah program studi terakreditasi internasional. Upaya yang dilakukan Unila bermaksud untuk memfasilitasi peningkatan mutu program studi, baik melalui penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).

Peningkatan SPMI program studi di Unila dikoordinasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unila, sedangkan peningkatan SPME dikoordinasikan oleh Pusat Akreditasi Nasional dan Internasional (PANI) LP3M Unila.

Dalam hal peningkatan SPMI program studi, PPM LP3M dalam kurun waktu satu tahun terakhir melakukan revisi atas Dokumen SPMI Unila yang terdiri atas Kebijakan, Manual, Standar, Formulir SPMI yang telah mengakomodasi indikator-indikator kinerja berdasarkan 8 IKU, klasterisasi, dan kebutuhan kebutuhan SPME, baik dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Dokumen SPMI Unila selanjutnya disosialisasikan oleh PPM LP3M kepada program studi dan diturunkan menjadi Dokumen SPMI program studi yang akan mengakomodasi keunikan dan keunggulan masing-masing program studi. Hal ini selaras dengan prinsip kedua dalam perancangan 8 IKU, yaitu tentang kebebasan perguruan tinggi (dalam hal ini program studi) untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.

Kendala dalam mencapai IKU 8 yaitu Masa tunggu jadwal visitasi dari lembaga akreditasi yang padat menjadi salah satu penyebab lambatnya proses akreditasi. Diketahui terdapat 13 prodi dalam proses akreditasi internasional, proses tersebut harus menunggu jadwal visitasi agar bisa segera mendapatkan akreditasi internasional

Beberapa strategi dilakukan untuk memaksimalkan capaian IKU 8 pada tahun selanjutnya adalah:

- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UNILA pada Akreditasi Internasional melalui ASIIN Expert Training courses
- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UNILA pada Akreditasi Internasional melalui Training courses
- Melakukan persiapan optimal dalam rangka visitasi prodi yang sudah terdaftar akreditasi internasional
- Pengelolaan Akreditasi Internasional dan Penyelarassannya dengan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi.

#### 4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Sasaran Kegiatan 4. Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
[IKU 9] Predikat SAKIP	BB	A	105%
[IKU 10] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	92,35	115%

##### a. IKU 9 Predikat SAKIP

Sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP diimplementasikan secara "selfassesment" oleh masing-masing instansi pemerintah, ini berarti instansi pemerintah secara mandiri merencanakan, melaksanakan, mengukur dan memantau kinerja serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi.

Berdasarkan Permenpan-RB No. 88 tahun 2021 terdapat empat komponen dalam penilaian SAKIP yaitu:

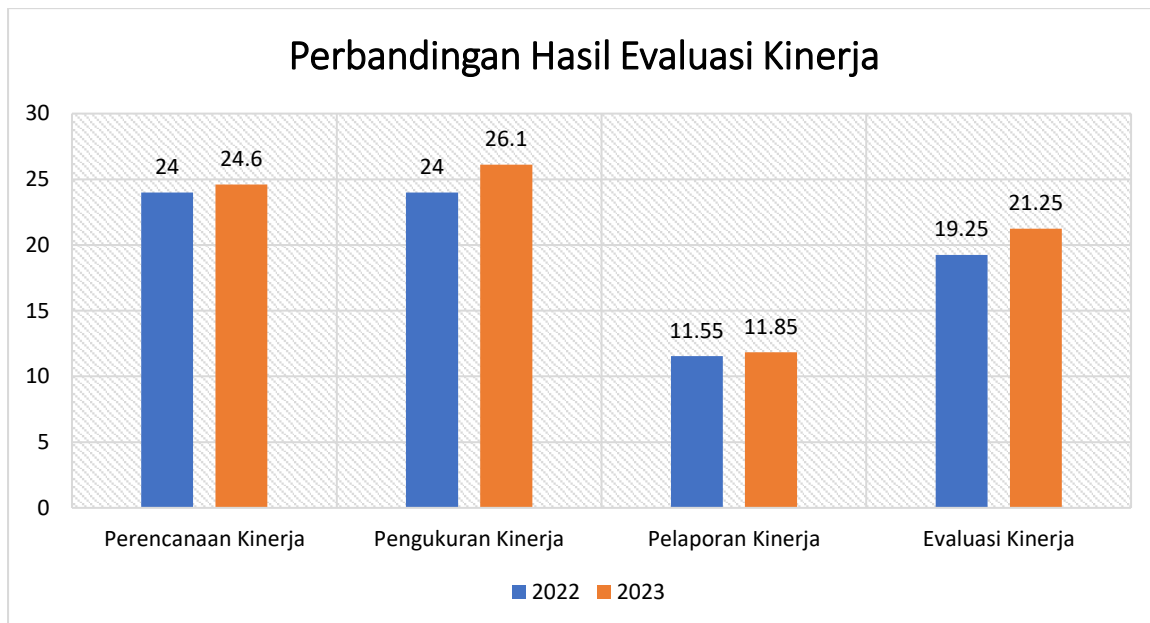
- Perencanaan kinerja dengan bobot nilai 30%;
- Pengukuran Kinerja dengan bobot nilai 30%;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan bobot nilai 30%; dan
- Pelaporan kinerja dengan bobot nilai 15%.

##### Capaian IKU 9, Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024

s	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
9	BB	BB	100%	BB	A	105%	A

Target IKU 9 sebesar BB terealisasi A (sangat memuaskan) dengan nilai 83,80 dengan interpretasi telah terwujud Good Governance, seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja serta telah terbentuk pemerintahan yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform) dan pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level individu. Pada tahun 2022 nilai SAKIP Unila adalah 78,8 sedangkan realisasi target IKU 9 tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5 poin. Dengan begitu, target PK dan target renstra 2024 telah tercapai.

Perbandingan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Unila antara tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 12. Perbandingan Evaluasi Kinerja tahun 2022 dan 2023**

Terlihat pada gambar bahwa terdapat peningkatan disetiap indikator evaluasi kinerja dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai tersebut didapat dari perbaikan dan tindak lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022. Tindak lanjut rekomendasi diantaranya:

- Melengkapi tabel definisi perasional dan cara perhitungan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan perhitungan indikator penunjang IKU pada dokumen Revisi Renstra Universitas Lampung 2020-2024.
- Menjelaskan ukuran keberhasilan IKU dengan mencantumkan definisi operasional, satuan pengukuran, metode pengukuran, dan sumber data pada tiap-tiap penjelasan indikator.
- Dilakukan reviu oleh Tim Reviu Laporan Kinerja Universitas Lampung Tahun 2022 sesuai dengan pedoman reviu atas laporan kinerja dan dibuat SK Tim Penyusun dan tim Reviu Laporan Kinerja Tahun 2022 Universitas Lampung.

Adapun yang menjadi catatan berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2023 adalah:

1. Terdapat 2 indikator belum tercapai target yang ditetapkan (capaian PK tahun 2022 sebesar 185,31% dengan ketercapaian Renstra tahun 2022 sebesar 118.9%)
2. Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja belum didukung dengan dokumen berupa undangan, daftar hadir, notula, dokumentasi dan hasil wawancara terkait pengukuran kinerja pegawai belum dilakukan tabulasi (kompilasi) sebagai simpulan. Dalam Mengukur capaian kinerja belum optimal dimana pada PK Tahun 2022 masih terdapat IKU 1 dan IKU 2 yang tidak sesuai target.
3. Belum seluruh pegawai terlibat dalam melakukan menyusun Laporan kinerja, hanya disusun oleh Biro Perencanaan dan Humas yang mempunyai tugas melakukan penyusunan Laporan Kinerja. Dalam melakukan evaluasi kinerja belum didukung dengan Kertas Kerja Evaluasi, hasil wawancara belum ditabulasi dan evaluasi belum dilaksanakan secara optimal
4. Agar meningkatkan capaian target yang ditetapkan (capaian PK tahun 2022 dan Tahun 2023)
5. Agar keterlibatan Pimpinan sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja didukung dengan dokumen berupa undangan, daftar hadir, notula, dokumentasi dan hasil wawancara segera dilakukan tabulasi (kompilasi) sebagai simpulan.
6. Agar dalam melakukan penyusunan melibatkan seluruh pegawai atau unit-unit di lingkungan UNILA 2. Agar dalam melakukan evaluasi kinerja didukung dengan Kertas Kerja Evaluasi, hasil wawancara belum ditabulasi dan evaluasi dilaksanakan secara optimal pada tahun 2023

Kendala dalam evaluasi SAKIP yaitu terdapat beberapa kekurangan dalam pemenuhan dokumen data dukung seperti undangan dan notula rapat, sehingga keterlibatan pimpinan dalam pengambilan keputusan belum terlihat, belum semua pegawai terlibat dalam penyusunan laporan kinerja, dan hasil wawancara terkait pengukuran kinerja pegawai belum dilakukan tabulasi (kompilasi) sebagai simpulan, belum seluruh pegawai terlibat dalam melakukan penyusunan Laporan Kinerja.

Strategi Tindak Lanjut sebagai Upaya Unila ke depan dalam mengoptimalkan pengukuran kinerja adalah dengan mengembangkan sistem pelaporan yang integrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya. Integrasi ini yang bertujuan untuk memberikan keputusan secara cepat dan akurat dengan melakukan restrukturisasi *database* pada aplikasi terintegrasi antara Sistem Manajemen Perencanaan, Sistem Manajemen Keuangan, dan Sistem Manajemen Aset dan Persediaan. Selanjutnya, memenuhi semua dokumen yang direkomendasikan dari hasil catatan evaluasi seperti form wawancara, undangan rapat, notula, dan lainnya. Dan yang terakhir, akan dilakukan rapat rutin tim IKU Unila untuk memaksimalkan capaian PK

**b. IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L**

Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada PMK 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) terdiri dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 50%. Indikator nilai EKA terdiri dari penyerapan anggaran, konsistensi, capaian *output*, dan efisiensi sedangkan indikator nilai IKPA terdiri dari 8 komponen, yaitu revisi DIPA, deviasi halaman III, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, UP dan TUP, dispensasi, serta capaian *output*.

**Capaian IKU 10, Perbandingan Capaian tahun 2022 dan Target Renstra 2024**

IKU	2022			2023			Target Renstra 2024
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
10	80	88,15	110,19%	80	92,38	115%	90

Sesuai PK tahun 2023 bahwa IKU 10 ditargetkan sebesar 80%, realisasi NKA Unila pada tahun ini mencapai 92,38 dengan begitu hasil capaian IKU 10 pada tahun ini adalah 115%. Realisasi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 88,15. Terjadi peningkatan sebesar 4.23 pada realisasi tahun ini, dan peningkatan capaian sebesar 4.81%. Keberhasilan capaian ini juga melampaui target jangka menengah Renstra Unila tahun 2024. Kenaikan capaian rata-rata nilai kinerja anggaran tahun 2023 terhadap capaian tahun 2022 menunjukkan bahwa perencanaan anggaran lebih baik dari tahun sebelumnya. Nilai Kinerja anggaran Unila tahun 2023 sebesar

92,38 yang terdiri dari nilai EKA 92,24 ( bobot 50% = 46,12) dan nilai IKPA sebesar 92,51 ( bobot 50%=46,26).

Adapun Nilai EKA terdiri dari :

- a) Realisasi anggaran sebesar 90, 93%
- b) Konsistensi sebesar 96,2%
- c) Capain output 100%
- d) Efisiensi 11, 43%

Nilai IKPA terdiri dari :

- a) Kualitas perencanaan anggaran sebesar 78,58 %
- b) Kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 97 %
- c) Kualitas hasil pelaksanaan anggaran 100%

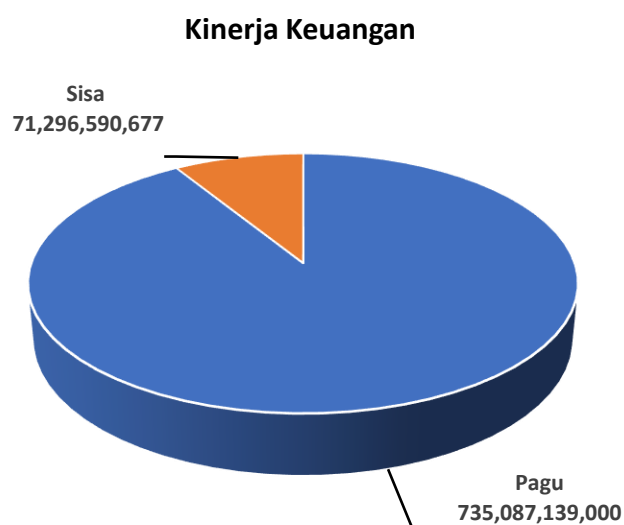
Upaya yang dilakukan dalam memaksimalkan kinerja anggaran adalah melakukan perencanaan yang baik dan penyesuaian antara pagu dengan proyeksi kebutuhan sepanjang tahun 2023. Selain melakukan perencanaan yang baik, juga dilakukan upaya peningkatan kinerja anggaran dengan melakukan efisiensi anggaran.

Kendala dalam Mencapai IKU 10 adalah terdapatnya deviasi halaman DIPA yang tinggi, serapan anggaran menumpuk di akhir tahun, dan serapan anggaran masih dibawah target kementerian yaitu 95%. Strategi Tindak Lanjut yang dilakukan Unila yaitu dengan melakukan penarikan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) dan meningkatkan realisasi anggaran baik dari sumber dana PNBPN, RM dan PHLN namun tetap berpedoman dengan efisiensi dan akuntabel

## B. Realisasi Anggaran

### 1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Unila dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 735,087,139,000 dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 663,790,548,323 dengan persentase daya serap sebesar 90,30%. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Gambar 13. Kinerja Keuangan 2023

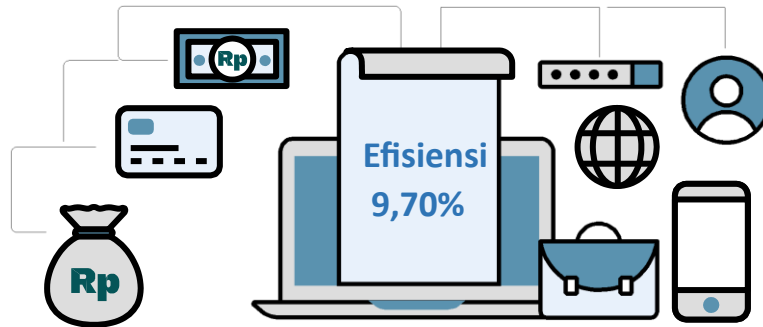
Tabel 11. Realisasi Anggaran Unila

#	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	1,194,932,000	1,124,577,465	94.11
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	28,582,610,000	25,195,554,611	88.15

#	Sasaran/Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	43,939,953,000	39,602,563,340	90.13
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	9,358,463,000	8,287,772,003	88.56
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	54,261,133,000	42,789,601,051	78.86
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	17,649,416,000	17,121,961,445	97.01
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	261,627,708,000	226,756,175,237	86.67
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10,118,133,000	8,285,984,625	81.89
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	19,909,589,000	17,872,865,568	89.77
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L	288,445,202,000	276,753,492,978	95.95
<b>Angka Serapan</b>			<b>735,087,139,000</b>	<b>663,790,548,323</b>	<b>90.30</b>

## 2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Unila melakukan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran sebesar **9,70%** atau **Rp 71.296.590.677** dari pagu anggaran sebesar **Rp. 735.087.139.000,-** dengan rata-rata capaian IKSS sebesar 160,77% dari **10 IKU**.



IKU Efisiensi tersebut diperoleh dari:

- PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)
- PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)
- PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)
- PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)
- Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan PPG (Revitalisasi LPTK)
- PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)
- Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)
- Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)
- Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)
- Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)
- Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)
- Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (PHLN)
- SDM Dikti yang ditingkatkan kualifikasi dan kompetensinya (PHLN)
- [4257.EBA.994] Layanan Perkantoran

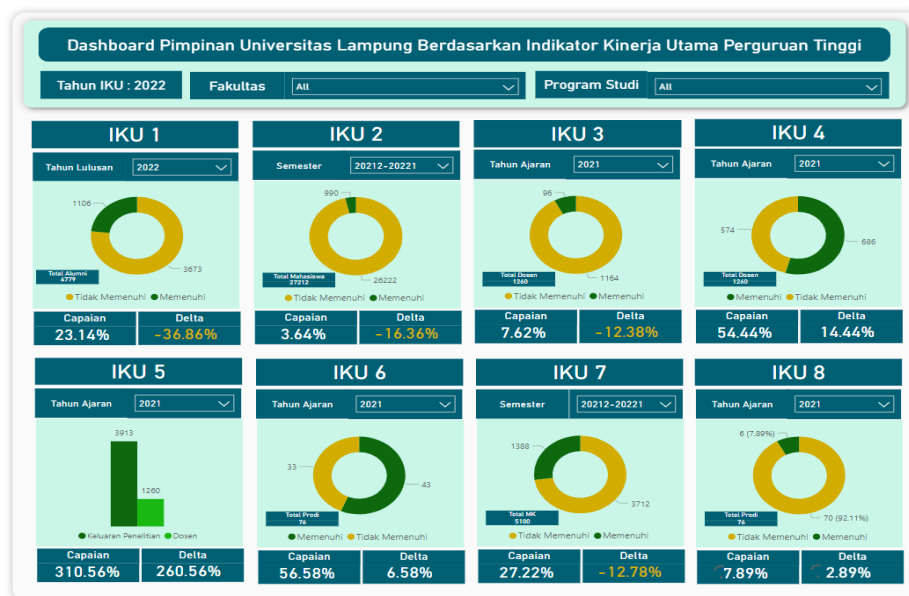
*Refocussing* anggaran dilakukan juga dengan tujuan memindahkan anggaran untuk kegiatan- kegiatan yang lebih prioritas seperti:

1. Pengadaan peralatan laboratorium dan peralatan pembelajaran
2. Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan dudi/Pemda
3. Remunerasi pegawai

## C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting / Collaborative

### 1. Inovasi

Pada tahun 2023 Unila mengembangkan inovasi aplikasi monitoring dan evaluasi yaitu aplikasi My Unila dan SI-KERJA. Sistem informasi My Unila bermula dari kebutuhan Unila untuk meningkatkan kualitas layanan dengan mengintegrasikan semua sistem dan layanan terpadu di lingkungan kampus. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan proses integrasi data IKU dan MBKM untuk internal Unila maupun kementerian. Selain mudah diakses dan dibagi-pakaikan oleh seluruh *stakeholder*, My Unila diharapkan menjadi salah satu sumber kebijakan pengambilan keputusan yang menyajikan data akurat, mutakhir, terpadu dan akuntabel.



Aplikasi SI-KERJA diciptakan untuk memudahkan setiap unit kerja dalam mengukur capaian kinerja. Pengukuran kinerja terhadap capaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja pimpinan unit kerja dilakukan dengan memanfaatkan instrumen berbasis sistem elektronik (aplikasi SI-



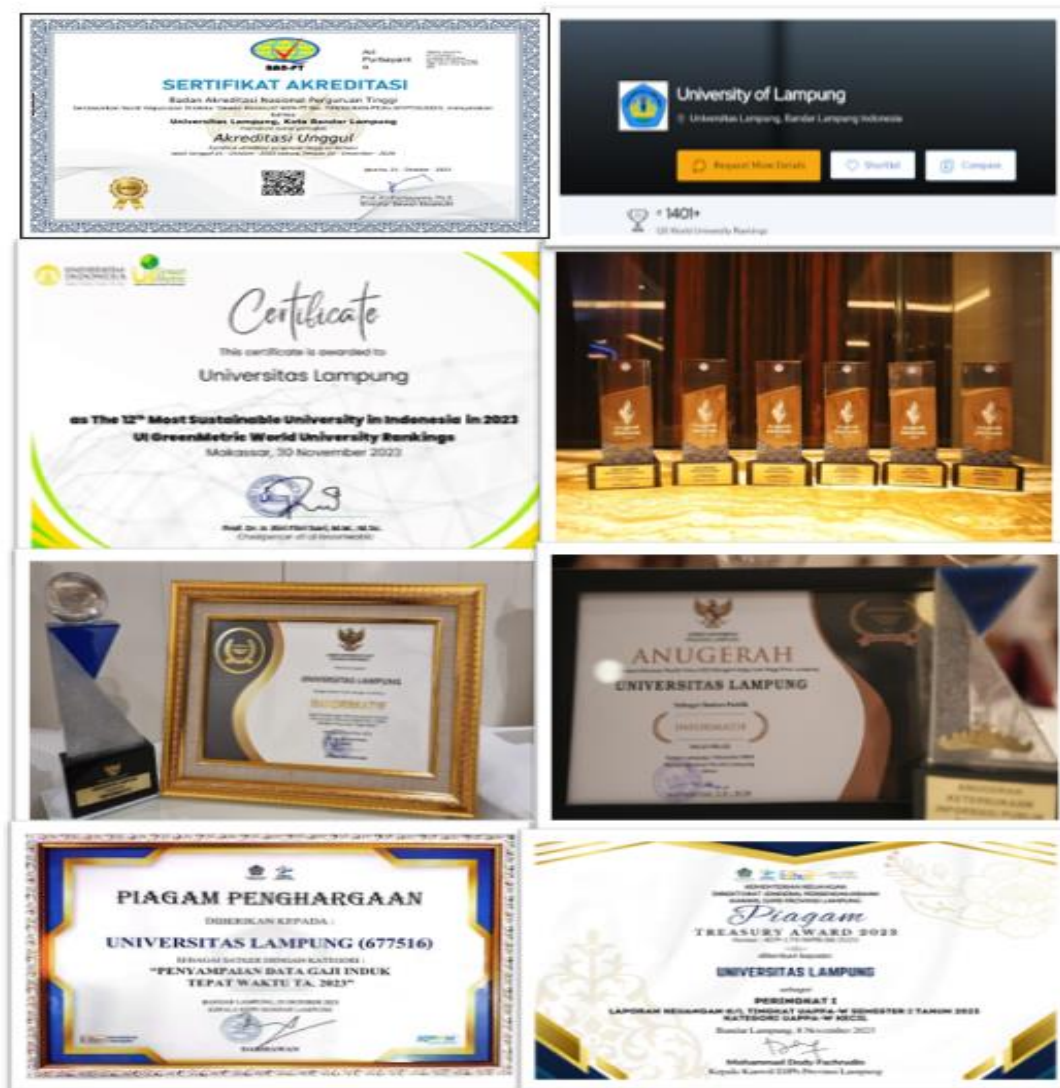
KERJA). Beberapa fitur yang tersedia dapat memudahkan operator unit kerja untuk memasukkan angka capaian kinerja. Pada aplikasi tersebut juga disediakan fitur untuk menjelaskan upaya, kendala, dan strategi yang akan dilakukan.

## 2. Penghargaan

Sepanjang tahun 2023 berbagai prestasi telah diraih, baik oleh Unila maupun mahasiswa. Beberapa prestasi yang diraih oleh Unila adalah:

- Akreditasi Unggul oleh BAN-PT
- Ranking 1401+ QS World University
- Peringkat 12 UI Green Matric
- Gold Winner Pengelolaan Majalah Anugerah Diktiristek
- Gold Winner Siaran Pers Anugerah Diktiristek
- Gold Winner Media Sosial Anugerah Diktiristek
- Gold Winner Insan Humas Anugerah Diktiristek
- Bronze Winner Pengelolaan Laman Anugerah Diktiristek
- Bronze Winner Kerja Sama dengan Pemerintah dan NGO Anugerah Diktiristek.
- Anugerah Keterbukaan Informasi Publik tingkat Provinsi Lampung Tahun 2023
- Peringkat Empat Terbaik Nasional Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2023 Kategori PTN
- Penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi Pembayaran Pajak Terbesar Tahun 2022
- Penghargaan Peringkat II Laporan Keuangan K/L Tingkat UAPPA-W Tahun Anggaran 2022

- Penghargaan Satker Terbaik pada Kategori Penyampaian Data Gaji Induk Tepat Waktu Tahun Anggaran 2023 kategori Perguruan Tinggi Provinsi Lampung sebagai Badan Publik Informatif.
- Penghargaan Peringkat 1 Laporan Keuangan K/L Tingkat UAPPA-W Semester I Tahun Anggaran 2023



Gambar 14. Perolehan Prestasi Unila

Selain prestasi di atas, Unila juga meraih berbagai prestasi yang dipersembahkan oleh mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional, diantaranya:

- Juara 1,2, dan 3 Indonesia Taekwondo Challenge Menpora Cup 2023
- Juara 1 Matematika Jenius Science Competition Tingkat Nasional

- Juara 1 Newscasting Competition Brawijaya English Tournament Tingkat Nasional
  - Delegasi Youth Changemaker Indonesia
  - Juara 2 International Economic Seminar and Competition (IESC) 2023 dan Juara 2 National Economic Seminar and Competition (NEC) 11
- Juara 1 Sucofindo Science Hackathon Festival 2023 kategori Deteksi Vegetasi Menggunakan Computer Vision



Gambar 15. Prestasi Mahasiswa Unila

### 3. Program Crosscutting / Collaborative

Tahun 2023 Unila melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam negeri maupun luar negeri. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk memperdalam peran sebagai perguruan tinggi negeri dengan kolaborasi yang dilakukan agar Unila dapat menjadi PTN yang melahirkan lulusan terbaik. Adapun pihak-pihak yang berkaitan pada program *crosscutting / collaborative* adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Daftar Program Croscutting dan Collaborative

No	Nama Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Jenis Mitra
1	Istanbul Tiracet University	General Enabling Document For Inter-Institutional Cooperation	Perguruan Tinggi Luar Negeri
2	Universitas Andalas	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
3	BKKBN Provinsi Lampung	Penelitian, pendidikan, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat	Lembaga Pemerintah
4	Shoolini University	The exchange of faculty, scholars, student, academic information and materials in the belief that the research and educational processes at both universities will be enhanced	Perguruan Tinggi Luar Negeri
5	University of Hertfordshire Higher Education Corporation	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi Luar Negeri
6	University Of Cyberjaya	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi Luar Negeri
7	Universitas PGRI Palembang	Kerjasama Berlandaskan Prinsip Kemitraan dan Saling Memberi Manfaat dalam Rangka Pengembangan Fungsi Kelembagaan Masing-Masing	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
8	Direktorat jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dalam Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Lembaga Pemerintah
9	PT. POS Indonesia	Kerjasama Berlandaskan Prinsip Kemitraan dan Saling Memberi Manfaat dalam Rangka Pengembangan Fungsi Kelembagaan Masing-Masing	Perusahaan Negara
10	PT. Sidomuncul Tbk.	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Perusahaan Dalam Negeri
11	Universite Le Harve Normandie	Recognizing The Benefits To Their Respective Institutions The Establishment Of International	Perguruan Tinggi Luar Negeri

No	Nama Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Jenis Mitra
		Links, Mou Promote Cooperation In Research And Training And To Encourage Academic And Educational Exchange Between Two Institutions.	
12	Dewan Sengketa Indoneia (DSI)	Penyediaan alternatif penyelesaian sengketa (APS) di lingkungan Universitas Lampung dengan menggunakan mekanisme alternatif penyelesaian sengketa (APS)	Organisasi
13	Universitas Teknologi Sumbawa	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
14	Universitas Trisakti	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
15	Universiti Teknologi Malaysia	Collaboration On Academic And Research Activities Base On The Principles	Perguruan Tinggi Luar Negeri
16	Universitas Warmadewa	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
17	Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (Hatchi)	Kerjasama di Bidang Teknik Sumber Daya Air	Organisasi
18	Istanbul Ticaret University	Exchange of Faculty members, Exchange of Student, Joint Research Activities, Partisipation Seminar, Exchanger Jornal Riviewer	Perguruan Tinggi Luar Negeri
19	Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (Kadin) Provinsi Lampung	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Lembaga Pemerintah
20	Federal State Budgetary Educational of Higher Education "Baltic State Technical University "VOENMEH" named after D.F. Ustinov" RUSSIA	Sharing of each party's website and social media, staff training and development, student activities, Co-hosting, Ext	Perguruan Tinggi Luar Negeri
21	The Russian Presidential Academy of National Economy and Public administration (RANEPA)	Desire to achieve cooperation in the field of education, scientific research, and community service in order to internationalize higher education, research activities,	Perguruan Tinggi Luar Negeri

No	Nama Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Jenis Mitra
		develop academic mobility, and community service activities	
22	DPD Gerakan Nasional Anti Narkotika (GRANAT) Provinsi Lampung dengan Unila, Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung, Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan	Percepatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Provinsi Lampung	Organisasi, Lembaga Pemerintah
23	Universitas Ma'arif Lampung	Kerjasama berlandaskan prinsip kemitraan dan saling memberi manfaat dalam rangka pengembangan fungsi kelembagaan masing-masing	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
24	PT. Rainforest Alliance	Kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Organisasi Nirlaba
25	PT. Sucofindo	1. Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2. Pelatihan, Kajian Ilmiah, Seminar, Lokakarya 3. Magang 4. Perekrutan Lulusan 5. Praktisi Mengajar 6. Kunjungan Industri	Perusahaan Negara
26	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Ketenagalistrikan, Energi Baru, Terbarukan, Dan Konservasi Energi	Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Ketenagalistrikan, Energi Baru Terbarukan, Dan Konservasi Energi	Lembaga Negara
27	Istanbul Medeniyet University	This memorandum is a master agreement and describes the arena for future project and relationship between the parties.	Perguruan Tinggi Luar Negeri
28	College of Forest and Environmental Sciences, Kangwon National University, Republic of Korea	Development of mutually beneficial academic and training programs	Perguruan Tinggi Luar Negeri
29	PT. SKF Industrial Indonesia	Kerjasama Di Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perusahaan Dalam Negeri

No	Nama Lembaga	Kegiatan Kerjasama	Jenis Mitra
30	Bursa Uludag University	The development and expansion of educational-methodological, scientific-technical and cultural cooperation between University of Lampung and BUU.	Perguruan Tinggi Luar Negeri
31	Bandirma University and University	Cooperation and to promote the advancement of learning through exchanges and collaboration in teaching an research	Perguruan Tinggi Luar Negeri
32	Universitas Sahid Jakarta	Penelitian dan Pengembangan Pendiidkan dan Pengajaran	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
33	Pemkab Lampung Tengah	Hibah Daerah Antara Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dengan LP3M Universitas Lampung (PSDKU) Kabupaten Lampung Tengah	Pemerintah Daerah
34	Pemkab Way Kanan	Hibah Daerah Pemerintah Kabupaten Way Kanan LP3M Universitas Lampung (PSDKU) Kabupaten Way Kanan	Pemerintah Daerah
35	PT. Geosolution Pratama Nusantara	Pengembangan mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perusahaan Dalam Negeri
36	Radar Lampung TV	Penanyangan Program: Faperta Berkarya	Media Lokal
37	FKHT UGM	Pengembangan mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perguruan Tinggi Dalam Negeri
38	PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung	Penyelenggaraan Kerjasama di Bidang Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Perusahaan Daerah

# **BAB 4**

# **PENUTUP**

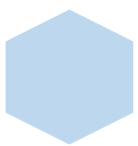


**A**

**Ringkasan Kinerja**

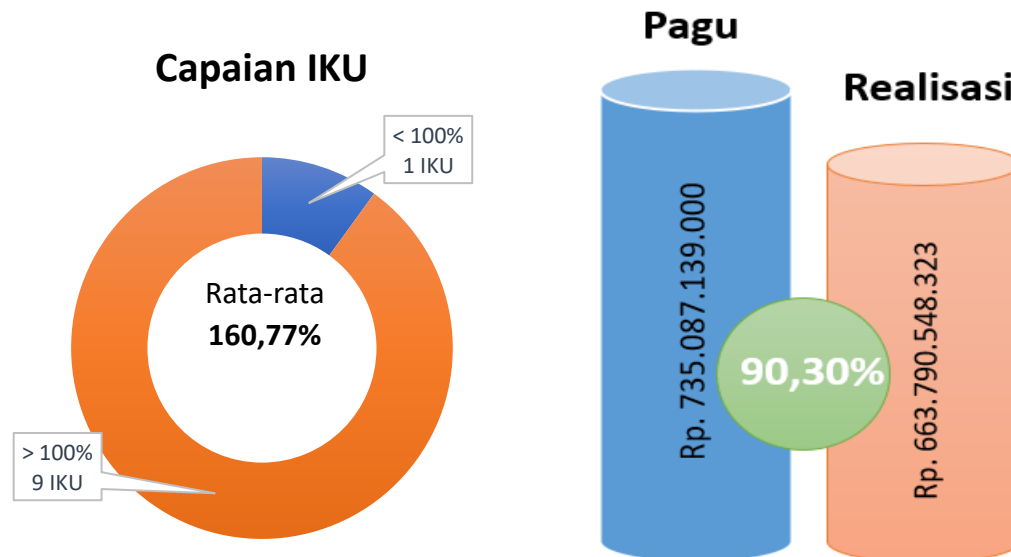
**B**

**Langkah Kerja Ke Depan**



## A. Ringkasan Kinerja

Selama tahun 2023, Universitas Lampung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



**Gambar 16. Capaian IKU dan Anggaran 2023**

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan Unila
2. Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi
3. Mewujudkan organisasi dan tata kelola Unila yang lebih baik

## B. Langkah Kerja Ke Depan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Melaksanakan perbaikan berkelanjutan atas mekanisme perencanaan program dan kegiatan sehingga terlaksana optimalisasi capaian Pejanjian Kinerja pada tahun-tahun mendatang

2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala atas progres capaian target Perjanjian Kinerja dan meningkatkan kehandalan pelaporan pada pengukuran kinerja melalui aplikasi SPASIKITA
3. Meningkatkan sistem akuntabilitas dan kinerja dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP

# LAMPIRAN

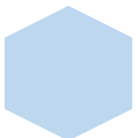


**Perjanjian Kinerja Awal**

**Perjanjian Kinerja Akhir**

**Pengukuran Kinerja Triwulan IV**

**Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu**



## Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Rektor Universitas Lampung  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.**

**Jabatan : Rektor Universitas Lampung**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Lampung,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.**

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 205.337.941.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 36.180.426.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 329.432.561.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 570.950.928.000</b>

Bandar Lampung, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Lampung,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.**

## Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Rektor Universitas Lampung  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng.**

**Jabatan : Rektor Universitas Lampung**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandar Lampung, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Lampung,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.,  
ASEAN Eng.**

### Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 45.001.901.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 207.415.166.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 482.670.072.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 735.087.139.000</b>

Bandar Lampung, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Lampung,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M.,  
ASEAN Eng.**

# Pengukuran Kinerja



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS LAMPUNG s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

## 1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	<b>TW4</b> : 60	<b>TW4</b> : 62,43
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	<b>TW4</b> : 30	<b>TW4</b> : 11,69
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	<b>TW4</b> : 20	<b>TW4</b> : 40,01
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	<b>TW4</b> : 20	<b>TW4</b> : 25,87
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	<b>TW4</b> : 0,5	<b>TW4</b> : 1,3
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	<b>TW4</b> : 0,6	<b>TW4</b> : 0,74
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	<b>TW4</b> : 40	<b>TW4</b> : 52,57
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	<b>TW4</b> : 5	<b>TW4</b> : 20
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	<b>TW4</b> : BB	<b>TW4</b> : A
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	<b>TW4</b> : 80	<b>TW4</b> : 92,38

## 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.735.087.139.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 661.567.313.633** atau **90%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 73.519.825.367**

### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

#### A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

#### Progress / Kegiatan :

Persentase mahasiswa S1 dan D3 Universitas Lampung yang yang berhasil memiliki pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta sebesar 62,43%. Persentase tersebut berdasarkan perhitungan kriteria (1) mahasiswa yang berhasil mendapatkan pekerjaan, (2) mahasiswa yang melanjutkan studi, dan (3) mahasiswa yang berwirausaha. Capaian nilai ini dihitung berdasarkan pembobotan yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut: 1) Nilai 1221,1 diperoleh dari 1410 mahasiswa yang bekerja 2) Nilai 310 diperoleh dari 310 mahasiswa yang melanjutkan studi 3) Nilai 268,8 diperoleh dari 253 mahasiswa berwirausaha Keseluruhan nilai tersebut berbanding dengan jumlah lulusan yang menjadi responden sebanyak 2.851 lulusan.



Catatan:  
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."  
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

**Kendala / Permasalahan :**

Belum semua lulusan mengisi tracer study dan kurangnya monitoring berapa jumlah lulusan yang mengisi tracer study oleh prodi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Untuk meningkatkan partisipasi lulusan dalam mengisi tracer study telah dilakukan upaya antara lain: 1) Melibatkan Kaprodi dalam sosialisasi pengisian tracer study pada saat yudisium 2) Monitoring dan evaluasi pengisian tracer study oleh UPT PKK per fakultas

**B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

**Progress / Kegiatan :**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sampai triwulan IV yaitu sebesar 11,69%. Persentase tersebut berdasarkan perhitungan kriteria (1) mahasiswa menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi dan (2) mahasiswa meraih prestasi. Pada kriteria pertama, perhitungan dikombinasikan dan berlaku kumulatif dari total 11.982 mahasiswa yang masuk dalam kelompok minimal 10 sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 di Universitas Lampung. Capaian nilai pada kriteria ini yaitu 2.752,45 dengan rincian: 1) Nilai 37,8 diperoleh dari 54 mahasiswa dengan minimal 14 sks (bobot sks 0,7) 2) Nilai 321,3 diperoleh dari 378 mahasiswa dengan minimal 17 sks (bobot sks 0,85) 3) Nilai 243 diperoleh dari 270 mahasiswa dengan minimal 18 sks (bobot sks 0,9) 4) Nilai 51,3 diperoleh dari 54 mahasiswa dengan minimal 19 sks (bobot sks 0,95) 5) Nilai 216 diperoleh dari 216 mahasiswa dengan minimal 20 sks (bobot sks 1) 6) Nilai 453,6 diperoleh dari 432 mahasiswa dengan minimal 21 sks (bobot sks 1,05) 7) Nilai 1.429,45 diperoleh dari 1.243 mahasiswa dengan minimal 23 sks (bobot sks 1,15) Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal yaitu 8 mahasiswa. Sedangkan pada kriteria kedua, diperoleh nilai 276,5 dengan bobot 20 pada mahasiswa berprestasi di tingkat internasional, nasional, dan provinsi dengan rincian: 1) Nilai 123,7 diperoleh dari 175 mahasiswa yang memperoleh juara 1 2) Nilai 90,3 diperoleh dari 150 mahasiswa yang memperoleh juara 2 3) Nilai 62,5 diperoleh dari 125 mahasiswa yang memperoleh juara 3 Ketiga nilai tersebut dibobot kembali dengan pembagi jumlah mahasiswa sesuai definisi operasional berlaku sehingga diperoleh persentase sebesar 11,69%

**Kendala / Permasalahan :**

Masih terdapat mahasiswa yang mata kuliahnya masih belum mencapai 10 SKS yang melakukan MBKM sehingga tidak dihitung sebagai mahasiswa yang belajar di luar kampus

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Adapun untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di luar kampus dan mahasiswa peraih prestasi paling rendah tingkat nasional telah dilakukan upaya antara lain: 1) Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa yang akan mengikuti lomba 2) Melakukan pembinaan pada mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan dan kompetisi baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional 3) Sosialisasi MBKM untuk mahasiswa baik soshum ataupun saintek 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program MBKM di luar kampus

**C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi mencapai 40,01% dari 1.169 dosen ber-NIDN. Persentase tersebut terdiri dari 1) Dosen melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain sebanyak 213 orang, yaitu kegiatan mengajar sebanyak 140 orang dan kegiatan penelitian dan pengabdian sebanyak 73 orang 2) Dosen yang berpengalaman praktisi di dunia industri sebanyak 224 orang 3) Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi 41 orang

**Kendala / Permasalahan :**

Terdapat dosen yang belum melaporkan aktifitas mengajar di luar kampus baik di dalam atau di luar negeri, selain itu terdapat dosen yang belum melakukan update data di Sister

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan update data di Sister dengan himbauan dan instruksi langsung dari pimpinan unit kerja secara berkala dan melakukan sosialisasi pengisian kinerja Dosen pada aplikasi sister serta Sosialisasi Pengisian Kinerja Dosen dalam Pemenuhan Kriteria IKU 3

**D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

**Progress / Kegiatan :**

Capaian IKU Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi mencapai 25,87% dari 1.366 dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUK. Persentase tersebut diperoleh dari penjumlahan (1) Komposisi senilai 60 pada kriteria dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha sejumlah 489 dosen berbanding dengan 1.271 dosen ber-NIDN dan NIDK dengan (2) Komposisi senilai 40 pada kriteria dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebanyak 95 orang berbanding 1.366 dosen ber-NIDN, NIDK, dan NUP.

**Kendala / Permasalahan :**

Terdapat dosen yang memiliki sertifikat dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) dan LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) yang telah habis masa berlakunya.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Meningkatkan Kapasitas Dosen melalui perolehan sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi baik LSP maupun LSK



**Catatan:**

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

#### E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

##### Progress / Kegiatan :

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 3.208 judul dari jumlah dosen Unila yang ber NIDN dan NIDK sebanyak 1.271 orang yaitu sebesar 1,30. Rincian tersebut adalah sebagai berikut : 1) Karya desain dan hak cipta nasional memiliki bobot 1 berjumlah 5 dengan capaian nilai sebesar 5 2) Jurnal internasional bereputasi, hak cipta nasional, buku referensi, dan paten nasional memiliki bobot 0,8 yang berjumlah 636 karya dan memiliki nilai 508,8 3) Rancangan dan karya seni pertunjukan sebanyak 1 karya dengan bobot 0,7 sehingga diperoleh nilai 2,1 4) Jurnal internasional, prosiding seminar internasional, monograf, book chapter internasional, dan hasil kerjasama industri yang tidak dipublikasikan berjumlah 553 karya dan memiliki bobot sebesar 0,6 sehingga diperoleh nilai sebesar 331,8 5) Hasil penelitian/pemikiran yang tidak dipublikasikan dan poster seminar internasional memiliki bobot 0,5 dengan jumlah karya sebanyak 7, diperoleh nilai sebesar 3,5 6) Jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional, artikel ilmiah, buku lainnya, book chapter nasional, tulisan ilmiah, dan makalah ilmiah sebanyak 2004 karya dengan bobot 0,4 sehingga nilainya adalah 801,6

##### Kendala / Permasalahan :

1) Masih sedikitnya jurnal yang terindeks scopus di Universitas Lampung dan 2) Kemampuan dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi masih terbatas.

##### Strategi / Tindak Lanjut :

1) Meningkatkan pengelolaan dan kualitas jurnal sehingga terindeks scopus 2) Memfasilitasi dosen untuk memasukan hasil penelitian ke jurnal terindeks scopus yang ada di luar Universitas Lampung

#### F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

##### Progress / Kegiatan :

Capaian IKU jumlah kerja sama program studi S1 dan D3 Universitas Lampung mencapai 0,74 dengan jumlah 228 kerja sama yang terdiri dari 136 Memorandum of Agreement (MoA) dan 92 Implementing Arrangement (IA). Kerjasama tersebut tersebar di delapan fakultas di lingkungan Universitas Lampung dengan rincian sebagai berikut : 1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 61 kerjasama 2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan sebanyak 20 kerjasama 3) Fakultas Pertanian sebanyak 61 kerjasama 4) Fakultas Teknik sebanyak 25 kerjasama 5) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 42 kerjasama 6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 20 kerjasama 7) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebanyak 18 kerjasama 8) Fakultas Hukum sebanyak 14 kerjasama Jumlah kerjasama dihitung sesuai pembobotan yang mempertimbangkan reputasi mitra dengan jumlah prodi D3 dan S1 sebanyak 81 prodi.

##### Kendala / Permasalahan :

Perlunya peningkatan partisipasi pengisian sistem informasi kerja sama.

##### Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa hal yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja kerja sama antara lain : 1). Melakukan penyusunan POS kerja sama Unila. 2). FGD peningkatan implementasi MBKM dan mitra kerjasama.

#### G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

##### Progress / Kegiatan :

Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) mencapai 52,57%. Perhitungan metode pembelajaran sesuai dengan kriteria IKU tersebut berjumlah 1.839 mata kuliah dari total 3.498 mata kuliah.

##### Kendala / Permasalahan :

Belum semua RPS di program studi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

##### Strategi / Tindak Lanjut :

1). Penyusunan RPS Project Based/ Cased Methode pada program studi di fakultas. 2). Penyusunan revisi kurikulum pembelajaran. 3). Evaluasi dan pendampingan revisi kurikulum.

#### H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

##### Progress / Kegiatan :

Capaian IKU persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah di Universitas Lampung mencapai 20% atau sebesar 14 prodi dari total 70 prodi. Universitas Lampung mencatat jumlah prodi terakreditasi internasional sebesar 14 prodi, prodi diploma yang sudah meluluskan sebanyak 14 prodi, dan prodi sarjana yang sudah meluluskan sebanyak 58 prodi. kedua belas prodi terakreditasi internasional terdiri dari : 1) Prodi S1 Kimia terakreditasi RSC 2) Prodi S1 Biologi, S1 Agroteknologi, S1 Agribisnis, S1 Ilmu Komputer, S1 Teknologi Hasil Pertanian, S-1 Fisika, dan S-1 Matematika terakreditasi ASIIN 3) Prodi S1 Ilmu Administrasi Bisnis, S1 Ilmu Administrasi Negara, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S1 Ekonomi Pembangunan terakreditasi FIBAA

##### Kendala / Permasalahan :

Terdapat fasilitas laboratorium yang belum memenuhi KPI akreditasi internasional bagi program studi yang akan melakukan visitasi akreditasi internasional



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UNILA pada Akreditasi Internasional melalui ASIIN Expert Training courses 2) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UNILA pada Akreditasi Internasional melalui Training courses 3) melakukan visitasi bagi prodi yang sudah didaftarkan akreditasi internasional 4) Pengelolaan Akreditasi Internasional dan Penyelarasannya dengan Implementasi SPMI di Perguruan Tinggi.

**I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

**Progress / Kegiatan :**

Nilai Sakip Universitas Lampung Tahun 2023 memperoleh predikat A dengan nilai 83,80. Rincian nilai tersebut terdiri dari perencanaan kinerja (bobot 30%) sebesar 24,6, pengukuran kinerja (bobot 30%) bernilai 26,1, pelaporan kinerja (bobot 15%) dengan nilai 11,85, dan evaluasi akuntabilitas internal (bobot 25%) dengan nilai 21,25.

**Kendala / Permasalahan :**

Hasil wawancara terkait pengukuran kinerja pegawai belum dilakukan tabulasi (kompilasi) sebagai simpulan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Seluruh Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.

**J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

**Progress / Kegiatan :**

Nilai Kinerja anggaran Unila tahun 2023 sebesar 92,35 yang terdiri dari nilai EKA 92,24 ( bobot 50% = 46,12) dan nilai IKPA sebesar 92,51 ( bobot 50%= 46,26). Adapun Nilai EKA terdiri dari : a) Realisasi anggaran sebesar 90,93% b) Konsistensi sebesar 96,2% c) Capaian output 100% d) Efisiensi 11,43% Nilai IKPA terdiri dari : a) Kualitas perencanaan anggaran sebesar 78,58 % b) Kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 97 % c) Kualitas hasil pelaksanaan anggaran 100%

**Kendala / Permasalahan :**

a) Daviasi halaman DIPA masih rendah b) Serapan anggaran menumpuk di akhir tahun c) Serapan anggaran masih dibawah target kementerian yaitu 95%

**Strategi / Tindak Lanjut :**

a) Melakukan penarikan anggaran sesuai dengan rencana penarikan dana (RPD) b) Meningkatkan realisasi anggaran baik dari sumber dana PNB, RM dan PHLN namun tetap berpedoman dengan efisiensi dan akuntabel

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

1. Tingkatkan kegiatan pembekalan bagi mahasiswa tingkat akhir berupa pelatihan-pelatihan yang bermuatan softskill yang di butuhkan di dunia kerja. 2. Tingkatkan persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar kampus dengan meningkatkan penganggaran pada program-program MBKM dan melakukan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di tingkat provinsi, nasional, dan internasional.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bandar Lampung, 17 Januari 2024

**Rektor Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.,  
I.P.M.**



**Catatan:**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)**  
Gedung Rektorat Universitas Lampung, Ruang Sekretariat SPI, Lantai IV,  
Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145  
www.spi.unila.ac.id, email: spi@kpa.unila.ac.id

### PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Lampung 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja, Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Lampung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Bandarlampung, 29 Januari 2024  
Satuan Pengendalian Intenal

Prof. Dr. Hamzah, S.H., M.H., PIA  
NIP. 19690520 199802 1 001

**UNILA  
BE STRONG !**



**Universitas Lampung**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung, 35145, INDONESIA.  
Telp +62 721 701609 . Fax +62 721 702767